

**PENERAPAN NILAI-NILAI EKONOMI ISLAM PADA PENJUALAN  
AYAM PEDAGING DENGAN SISTEM BROKER  
(Studi Kasus Toko Anna PS di Pasar Baru Majenang)**



**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. K. H Saifuddin  
Zuhri Purwokerto untuk memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Ekonomi (S.E)

**Oleh:**

**ARINDYA ROHMATUL UMMAH**

**NIM. 1717201005**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH  
JURUSAN EKONOMI DAN KEUANGAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UIN PROF. K. H SAIFUDDIN ZUHRI  
PURWOKERTO**

**2022**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Arindya Rohmatul Ummah  
NIM : 1717201005  
Jenjang : S-1  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jurusan : Ekonomi dan Keuangan Syariah  
Program Studi : Ekonomi Syariah  
Judul Skripsi : Penerapan Nilai-Nilai Ekonomi Islam Pada Penjualan Ayam Pedaging Dengan Sistem Broker (Studi Kasus Toko Anna PS di Pasar Baru Majenang)

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sebelumnya.

Purwokerto, 22 November 2021



Arindya Rohmatul Ummah

1717201005



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Jenderal Ahmad Yani No. 54 Purwokerto 53126  
Telp: 0281-635624, Fax: 0281-636553; Website: febi.uinsaizu.ac.id

**LEMBAR PENGESAHAN**

Skripsi Berjudul

**PENERAPAN NILAI-NILAI EKONOMI ISLAM PADA  
PENJUALAN AYAM PEDAGING DENGAN SISTEM BROKER  
(Studi Kasus Toko Anna Ps di Pasar Baru Majenang)**

Yang disusun oleh Saudara **Arindya Rohmatul Ummah NIM 1717201005** Program Studi **Ekonomi Syariah** Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, telah diujikan pada hari **Jumat** tanggal **14 Januari 2022** dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Ekonomi (S.E.)** oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.

Ketua Sidang/Penguji

Dewi Laela Hilyatin, S.E., M.SI  
NIP. 19851112 200912 2 007

Sekretaris Sidang/Penguji

Hastin Tri Utami, S.E., M.Si., Ak.  
NIP. 19920613 201801 2 001

Pembimbing/Penguji

Dr. Atabik, M.Ag  
NIP. 19651205 199303 1 004

Purwokerto, 08 Februari 2022

Mengetahui/Mengesahkan  
Dekan



**Dr. H. Jamal Abdul Aziz, M.Ag.**  
NIP. 19730921 200212 1 004

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada

Yth: Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam  
UIN Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto  
di-Purwokerto

*Assalamu'alaikum Wr.Wb*

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan dan koreksi terhadap penulisan skripsi dari Arindya Rohmatul Ummah, NIM 1717201005 yang berjudul :

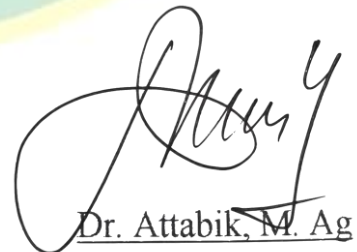
**PENERAPAN NILAI-NILAI EKONOMI ISLAM PADA PENJUALAN  
AYAM PEDAGING DENGAN SISTEM BROKER  
(Studi Kasus Toko Anna PS di Pasar Baru Majenang)**

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.).

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb*

Purwokerto, 22 November 2021

Pembimbing,



Dr. Attabik, M. Ag

NIP. 19651205 199303 1 004

## MOTTO

*“Never regret a day in your life. Good days bring you happiness and bad days give you experience”*



**PENERAPAN NILAI-NILAI EKONOMI ISLAM PADA PENJUALAN  
AYAM PEDAGING DENGAN SISTEM BROKER  
(Studi Kasus Toko Anna PS di Pasar Baru Majenang)**

**Arindya Rohmatul Ummah**  
**NIM: 1717201005**

Email: [arindyar123@gmail.com](mailto:arindyar123@gmail.com)  
Jurusan Ekonomi Syariah dan Keuangan Syariah  
UIN PROF. KH. SAIFUDDIN ZUHRI Purwokerto

**ABSTRAK**

Islam memandang bahwa kehidupan yang dijalani oleh manusia di dunia ini hanyalah bagian kecil dari perjalanan kehidupan yang sesungguhnya, hal tersebut terjadi karena setelah kehidupan dunia akan masih ada kehidupan yang lain yaitu kehidupan akhirat yang sifatnya kekal dan abadi. Islam merupakan sebuah sistem kehidupan yang mana telah menyediakan aturan yang lengkap sebagai pedoman hidup manusia, termasuk aturan dalam bidang ekonomi.

Dalam kegiatan ekonomi, setiap muslim diwajibkan untuk tidak hanya mengejar keuntungan dunia melainkan juga mengedepankan keuntungan di akhirat. Hal tersebut dapat diperoleh dengan cara menerapkan nilai-nilai ekonomi Islam yang terdiri dari lima nilai, yaitu: Nilai tauhid, nilai keadilan, nilai kenabian, nilai pemerintahan atau khilafah dan yang terakhir adalah nilai hasil. Dan toko Anna PS sudah menerapkan ke lima nilai-nilai ekonomi Islam tersebut sehingga diharapkan dalam proses transaksi jual belinya dapat mendapatkan ridha dari Allah SWT.

Kemudian perjanjian yang dilakukan antara Toko Anna PS dan mitranya yaitu Rizki Broiler tidak menggunakan kontrak secara tertulis apalagi bermaterai. Kontrak hanya lisan melalui telepon. Hal ini dilakukan dengan alasan dasar rasa saling percaya dan tanggung jawab tinggi yang dimiliki kedua belah pihak.

***Kata kunci: Nilai-nilai Islam, Ayam Pedaging, Broker***

**IMPLEMENTATION OF ISLAMIC ECONOMIC VALUES IN THE  
SALES OF BROILER CHICKEN WITH A BROKER SYSTEM  
(Case Study In Anna PS Store Majenang New Market)**

**Arindya Rohmatul Ummah  
NIM: 1717201005**

Email: [arindyar123@gmail.com](mailto:arindyar123@gmail.com)  
Study Program of Sharia Economics and Sharia Finance  
UIN PROF. KH. SAIFUDDIN ZUHRI Purwokerto

**ABSTRACT**

Islam views that the life lived by humans in this world is only a small part of the real journey of life, this happens because after the life of the world there will be another life, namely the afterlife which is eternal and eternal. Islam is a system of life which has provided complete rules as a guide for human life, including rules in the economic field.

In economic activities, every Muslim is required to not only pursue worldly profits but also prioritize profits in the hereafter. This can be obtained by applying Islamic economic values which consist of five values, namely: the value of monotheism, the value of justice, the value of prophethood, the value of government or caliphate and the last is the value of the result. And the Anna PS store has implemented the five Islamic economic values so that it is hoped that in the process of buying and selling transactions, they can get the pleasure of Allah SWT.

Then the agreement made between Toko Anna PS and its partner, Rizki Broiler, did not use a written contract, let alone stamped. Contracts are only verbal over the phone. This is done on the basis of mutual trust and high responsibility that both parties have.

***Keywords: Islamic values, Broilers Chicken, Broker***

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Pedoman Transliterasi Arab Latin yang merupakan hasil keputusan bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543b/U/1987.

### A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	S a	S	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	H	H	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Kh dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Z al	Z	Ze (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	S{ad	S	Es (dengan titik di bawah)
ض	D{ad	D	De (dengan titik di bawah)
ط	T a	T	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Z a	Z	Zet (dengan titik di bawah)
ع	„Ain	... „„	Koma terbalik di



			atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	„el
م	Mim	M	„em
ن	Nun	N	„en
و	Waw	W	W
ح	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	„	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

### B. Konsonan Rangkap Karena Syaddah Ditulis Rangkap

مؤثَّره	Ditulis	Muqayyadah
---------	---------	------------

### C. Ta'Marbutah Di akhir Kata Bila Dimatikan Ditulis h

(Ketentuan ini tidak diberlakukan pada kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam Bahasa Indonesia, seperti zakat, sholat dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

1. Bila diikuti dengan kata sandang “al” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan *h*.

بركة البيع	Ditulis	Barakah al-Bai,,u
------------	---------	-------------------

2. Bila *Ta' Marbu* > *tah* hidup atau dengan harakat, *fath{ah* atau *kasrah* atau *d{ammah* ditulis dengan *t*.

زكاة الفطر	Ditulis	<i>Zaka&gt;t al-fit{r</i>
------------	---------	---------------------------

#### D. Vokal

Vokal Bahasa Arab seperti Bahasa Indonesia, terdiri dari vokal pendek, vokal rangkap dan vokal panjang.

##### 1. Vokal Pendek

Vokal tunggal bahasa Arab lambangnya berupa tanda atau harakat yang transliterasinya dapat diuraikan sebagai berikut :

Tanda	Nama	Ditulis	Vokal
-- َ --	<i>Fath{ah</i>	Ditulis	A
-- ِ --	<i>Kasrah</i>	Ditulis	I
-- ُ --	<i>Dammah</i>	Ditulis	U

Vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof.

أنتم	Ditulis	<i>a'antum</i>
أعدت	Ditulis	<i>u'iddat</i>
لئن شكرتم	Ditulis	<i>la'in syakartum</i>

##### 2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya sebagai berikut :

1	<i>Fath{ah + ya' mati</i>	Ditulis	<i>Ai</i>
	بإيكم	Ditulis	<i>Bainakum</i>

2	<i>Fathah + waw mati</i>	Ditulis	<i>Au</i>
	قوئ	Ditulis	<i>Qaul</i>

### 3. Vokal Panjang

*Maddah* atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya sebagai berikut :

1	<i>Fath{ah + alif</i>	Ditulis	ا>
	غرار	Ditulis	<i>Gara&gt;r</i>
2	<i>Kasrah + ya' mati</i>	Ditulis	ي>
	صيغة	Ditulis	<i>Sji&gt;gat</i>
3	<i>D}ammah + waw mati</i>	Ditulis	و>
	موقوف	Ditulis	<i>Mauqu&gt;f</i>

### E. Kata Sandang Alif + Lam

#### 1. Bila diikuti huruf Qamariyyah

القراف	Ditulis	<i>al-Qura&gt;n</i>
القياس	Ditulis	<i>al-Qiya&gt;s</i>

#### 2. Bila diikuti huruf Syamsiyyah ditulis dengan menggunakan huruf syamsiyyah yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf l (el)nya.

السماء	Ditulis	<i>as-sama&gt;</i>
الشمس	Ditulis	<i>asy-syams</i>

### F. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

رأس املائي	Ditulis	<i>ra'su al-ma&lt;l</i>
أهل السنة	Ditulis	<i>ahl as-sunnah</i>

## PERSEMBAHAN

Dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa syukur kepada Allah SWT, karya ini saya persembahkan kepada:

1. Terimakasih untuk kedua orang tua serta kedua orang tua mertua yang selalu mendoakan dan memberikan semangat tanpa henti kepada saya. Begitu juga terimakasih kepada kakak dan adik-adik atas dukungan, motivasi dan semangat yang telah dicurahkan kepada penulis.
2. Untuk Uti tercinta serta Om dan Tante yang sudah seperti orang tua saya sendiri, terimakasih telah mendukung dan membuat saya tetap berusaha sampai akhir agar skripsi ini terselesaikan.
3. Untuk suamiku Reza Mufti Al Ghani, terimakasih atas banyak hal luar biasa yang telah kau lakukan untukku. Terimakasih telah ada disaat aku mengeluh dan mulai putus asa. Terimakasih juga telah memberikan perhatian, dukungan, bantuan, dan cinta tanpa henti sehingga skripsi ini dapat segera terselesaikan.
4. Untuk putriku tercinta Aleena Shahinaz Al Ghani yang lahir beberapa hari sebelum ujian munaqasyah, terimakasih sudah ikut berjuang dan turut serta menyelesaikan skripsi ini sejak di dalam kandungan sampai lahir ke dunia ini.
5. Serta teman-teman Bodo Amatku : Aemi Diyanti, Annisa Nur Hidayah, Berly Anindya, Erlina, Ikrima Risqi Ardiyani, Pawit Tazkiyatur Rizkiyah, Dede Prasetyo, Fadel Bahtiar Yuswono, Farkhan Iskandar dan Gusti Vito Perdana, terimakasih atas segala tawa dan kenangan yang telah mewarnai waktu perkuliahan, semoga kita semua dapat bertemu lagi dalam keadaan yang baik di masa depan.
6. Terimakasih juga disampaikan kepada semua pihak yang telah membantu saya dalam penyelesaian skripsi ini.

## KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan kemudahan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “**Penerapan Nilai-Nilai Ekonomi Islam Pada Penjualan Ayam Pedaging Dengan Sistem Broker (Studi Kasus Toko Anna PS di Pasar Baru Majenang)**”. Skripsi ini diajukan guna melengkapi salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi di UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto.

Dalam proses penyusunan Skripsi ini, penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dan memberi dukungannya selama pembuatan Skripsi, karena bantuan dan dukungan dari banyak pihak penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini. Oleh karena itu, penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Dr. K. H. M. Roqib, M. Ag., Rektor UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Dr. Jamal Abdul Aziz, M. Ag., Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. K. H Saifuddin Zuhri Purwokerto.
3. Dewi Laela Hilyatin, S. E., M. Si., Koordinator Program Studi Ekonomi Syari’ah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto.
4. Dr. Attabik, M. Ag. Selaku pembimbing penulis dalam menyelesaikan penyusunan skripsi. Terimakasih penulis ucapkan atas segala bimbingan, arahan, masukan, motivasi serta kesabarannya demi terselesaikannya penyusunan skripsi ini. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan perlindungan dan membalas segala kebaikan Bapak, Amin.
5. Segenap Dosen dan Staff Administrasi UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto.
6. Semua pihak yang membantu dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini.

Penulis tentu menyadari bahwa Skripsi ini masih jauh dari kata sempurna dan masih banyak terdapat kesalahan serta kekurangan di dalamnya. Untuk itu, penulis mengharapkan kritik serta saran dari pembaca untuk Skripsi ini, supaya nantinya dapat menjadi Skripsi yang lebih baik lagi. Kemudian apabila terdapat banyak kesalahan pada Skripsi ini penulis mohon maaf yang sebesar-besarnya. Semoga Skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak, bagi rekan – rekan mahasiswa UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto, rekan mahasiswa universitas lainnya, semua pembaca dan bagi penulis khususnya.



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	I
PERNYATAAN KEASLIAN PENULISAN .....	II
LEMBAR PENGESAHAN .....	III
NOTA DINAS PEMBIMBING .....	IV
MOTTO.....	V
ABSTRAK .....	VI
ABSTRACT .....	VII
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN .....	VIII
PERSEMBAHAN.....	XII
KATA PENGANTAR .....	XIII
DAFTAR ISI .....	XV
DAFTAR TABEL .....	XVII
DAFTAR LAMPIRAN.....	XVIII
<b>BAB I : PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Definisi Operasional .....	5
C. Rumusan Masalah .....	7
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	7
E. Kajian Pustaka.....	7
F. Sistematika Penulisan .....	10
<b>BAB II : LANDASAN TEORI</b>	
A. Penerapan Nilai-Nilai Ekonomi Islam .....	12
B. Sistem Broker.....	18
C. Landasan Teologis.....	22
<b>BAB III : METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian.....	26
B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	26
C. Subyek dan Obyek Penelitian .....	27
D. Sumber Data.....	28

E. Teknik Pengumpulan Data.....	29
F. Teknik Analisis Data.....	30
G. Uji Keabsahan Data.....	32
<b>BAB IV : PEMBAHASAN</b>	
A. Gambaran Umum.....	35
B. Penerapan Nilai-Nilai Ekonomi Islam Pada Penjualan Ayam Pedaging Dengan Sistem Broker (Studi Kasus di Toko Anna PS Pasar Baru Majenang) .....	39
C. Sistem Akad Broker .....	50
D. Analisis Penjualan Ayam Pedaging Toko Anna PS Dengan Sistem Broker.....	52
E. Analisis Akad Perjanjian Antara Toko Anna PS Dengan Mitranya Rizki Broiler .....	54
<b>BAB V : PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan.....	59
B. Saran .....	59
DAFTAR PUSTAKA.....	61
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	65
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	82



## DAFTAR TABEL

- Tabel 1. Perbandingan Keuntungan Toko Anna PS dengan 2 Toko lain  
Tabel 2. Persamaan dan Perbedaan dengan Penelitian Terdahulu



## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Transkrip Wawancara
- Lampiran 2. Dokumentasi kegiatan penelitian
- Lampiran 3. Surat usulan menjadi pembimbing skripsi
- Lampiran 4. Surat Pernyataan kesediaan menjadi pembimbing skripsi
- Lampiran 5. Surat keterangan lulus seminar proposal skripsi
- Lampiran 6. Surat keterangan lulus ujian komprehensif
- Lampiran 7. Kartu bimbingan skripsi
- Lampiran 8. Surat rekomendasi ujian munaqasyah
- Lampiran 9. Sertifikat BTA dan PPI
- Lampiran 10. Sertifikat PBM
- Lampiran 11. Sertifikat PPL
- Lampiran 12. Sertifikat KKN
- Lampiran 13. Daftar Riwayat Hidup



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Islam memandang bahwa kehidupan yang dijalani oleh manusia di dunia ini hanyalah bagian kecil dari perjalanan kehidupan yang sesungguhnya, hal tersebut terjadi karena setelah kehidupan dunia akan masih ada kehidupan yang lain yaitu kehidupan akhirat yang sifatnya kekal dan abadi. Islam merupakan sebuah sistem kehidupan yang mana telah menyediakan aturan yang lengkap sebagai pedoman hidup manusia, termasuk aturan dalam bidang ekonomi.

Tujuan dari Ekonomi Islam secara umum adalah untuk mencapai kebahagiaan dan kesejahteraan bagi semua umat manusia. Dan beberapa tujuan lainnya seperti mendahulukan ibadah kepada Allah itu diatas segala-galanya, dan untuk menyeimbangkan kehidupan antara kehidupan dunia dan juga kehidupan akhirat. Tujuan dari Ekonomi Islam dapat tercapai apabila nilai-nilai yang terkandung dalam Ekonomi Islam dapat diterapkan.

Di masa sekarang ini usaha baru banyak bermunculan dan usaha lama semakin berkembang. Yang mana dapat diartikan bahwa seiring berjalannya waktu, persaingan usaha akan semakin ketat dan tentunya semakin berat. Hal ini disebabkan karena kebutuhan manusia akan selalu ada dan semakin bertambah. Manusia senantiasa berusaha memenuhi kebutuhan hidupnya, baik berupa tuntutan terhadap rohani maupun kebutuhan jasmani. Kebutuhan jasmani pokok manusia berupa sandang, papan dan pangan. Sedangkan kebutuhan rohani manusia beragam, yaitu berupa pendidikan, agama, kebudayaan, komunikasi, hiburan ataupun rekreasi (Paryanto: 2001).

Ketatnya persaingan yang terjadi antar perusahaan membuat jiwa kompetitif antar pemilik usaha semakin kuat. Setiap pemilik perusahaan diwajibkan untuk membuat sesuatu yang baru, unik dan tentunya menarik

minat dari konsumen. Tujuannya adalah menaikkan minat beli konsumen dengan harga produk yang nantinya akan memberikan keuntungan bagi perusahaan. Disamping persaingan antar perusahaan, konsumen dimasa kini juga semakin jeli dan teliti dalam memilih produk. Selera dari konsumen juga berubah-ubah sehingga pemilik usaha diwajibkan selalu melakukan inovasi.

Setiap kegiatan usaha, prinsip ekonomi menjadi faktor penting bagi pelaku usaha yang bersangkutan. Pengeluaran yang seminimal mungkin, diharapkan memperoleh masukan sebanyak mungkin. Perhitungan ini tidak saja dalam bentuk hitungan barang (materiil), akan tetapi berlaku juga terhadap perhitungan waktu dalam melakukan kegiatan itu. Lembaga yang banyak menopang kegiatan itu adalah lembaga usaha kerja sama yang dikenal dengan sebutan “Pedagang Perantara”, yang antara lain berupa Agen, Distributor, Makelar dan Komisioner (Setiawan: 2014 ).

Kamus Bahasa Indonesia menjelaskan bahwa broker adalah pedagang perantara yang menghubungkan pedagang satu dengan yang lain dalam hal jual beli atau antara penjual dan pembeli (Setiawan E.: 2012). Dijelaskan juga bahwa broker atau yang lebih dikenal sebagai pialang bertindak sebagai perantara antara produk-produk yang diperdagangkan dengan konsumen yang hendak membeli atau menjualnya. Perumpamaan seperti toko grosir yang bertindak sebagai perantara antara tukang belanja dengan perusahaan yang memproduksi produk-produk tersebut (Nuryanti: 2015).

Dalam perspektif Ekonomi Islam, berdagang menggunakan sistem broker atau makelar diperbolehkan. Hal ini tertera dalam al-Qur’an yang mana dengan tegas Allah membolehkan memberikan upah kepada orang lain yang telah berjasa menemukan barang yang hilang. Terdapat dalam al-Qur’an surat Yusuf ayat 72 berikut ini:

قَالُوا نَفَقْدُ صَوَاعِ الْمَلِكِ وَلِمَنْ جَاءَ بِهِ حِمْلُ بَعِيرٍ وَأَنَا بِهِ زَعِيمٌ

*Artinya; “Kami kehilangan piala raja maka siapa yang dapat mengembalikannya, maka ia akan mendapatkan bahan makanan seberat beban unta. Dan aku menjamin terhadapnya”. (QS. Yusuf: 72)*

Dari kutipan ayat diatas salah satu usaha sejenis yang ada di Indonesia adalah usaha jual beli ayam atau biasa disebut dengan *Poultry Shop* (PS). *Poultry Shop* (PS) sendiri memiliki arti yaitu sebuah usaha yang bergerak di bidang peternakan ayam, perdagangan ternak ayam, dan peralatan peternakan. Begitu juga dengan toko yang menjadi fokus penulis pada penelitian ini, yaitu Toko Anna PS yang berlokasi di Pasar Baru Majenang.

Toko Anna PS ini menjual ayam pedaging yang mana jika dilihat dan dibandingkan dengan beberapa toko lain yang ada disekitarnya, toko ini selalu terlihat ada lebih banyak pelanggan. Dan setelah mencari tau lebih dalam mengenai toko ini, ternyata dalam menjalankan usahanya toko ini menggunakan sistem broker atau makelar. Yang mana toko ini tetap laris dan memiliki banyak pembeli meskipun pemiliknya tidak memiliki peternakan sendiri, berkebalikan dengan toko lain disekitarnya yang mayoritas memiliki peternakan ayam mereka sendiri. Hal ini dapat dibuktikan dengan data perbandingan keuntungan Toko Anna PS dengan dua toko lainnya yaitu Toko Genteng PS dan Toko Yudi PS seperti di bawah ini:

**Tabel 1.**

**Perbandingan Keuntungan Toko Anna PS dengan 2 Toko lain**

<b>Bulan</b>	<b>Toko Anna PS</b>	<b>Toko Genteng PS</b>	<b>Toko Yudi PS</b>
<b>Desember 2020</b>	Rp 14.000.000	Rp 13.000.000	Rp 9.750.000
<b>Januari 2021</b>	Rp 15.000.000	Rp 13.500.000	Rp 10.500.000
<b>Februari 2021</b>	Rp 11.750.000	Rp 14.000.000	Rp 10.000.000
<b>Maret 2021</b>	Rp 17.000.000	Rp 13.750.000	Rp 9.500.000
<b>April 2021</b>	Rp 18.500.000	Rp 15.000.000	Rp 12.250.000

**Sumber: wawancara langsung dengan pemilik dari toko ayam tersebut diatas**

Tabel di atas menunjukkan perbandingan keuntungan antara Toko Anna PS dengan Toko Genteng PS dan Toko Yudi PS selama 5 bulan dimulai dari bulan Desember 2020 sampai dengan bulan April 2021. Besarnya keuntungan yang diperoleh pengusaha ayam tergantung dengan tingkat pembelian pada masa tersebut. Pada akhir dan awal tahun diketahui banyak pesanan ayam yang masuk dikarenakan banyak orang yang mengadakan syukuran atau acara sehingga permintaan terhadap ayam naik pesat. Kemudian bulan Februari 2021 penjualan menurun karena sudah melewati waktu-waktu *hajatan*/acara besar. Hingga bulan berikutnya naik kembali karena adanya permintaan besar dari pemerintah dalam rangka memberi bantuan kepada masyarakat kurang mampu dalam bentuk daging ayam atau biasa disebut Program Keluarga Harapan (PKH).

Dapat dilihat setiap bulannya, toko Anna PS memperoleh keuntungan yang lebih besar dibandingkan dengan kedua toko lainnya. Karena meskipun tidak sedang mendapatkan pesanan besar-besaran, Toko Anna PS tetap memiliki langganan tetapnya yang setiap hari memesan daging ayam yaitu Rumah Sakit Majenang. Kesimpulan tabel diatas adalah meskipun keuntungan naik turun di setiap bulannya, Toko Anna PS tetap menghasilkan keuntungan yang lebih tinggi dibandingkan toko-toko lainnya.

Dalam menjalankan usahanya, toko Anna PS ini bekerja sama dengan Rizki Broiler yang merupakan agen dari beberapa peternakan ayam yang berlokasi di Banyumas, Purbalingga, dan Cilongok. Jika Toko Anna PS ini membutuhkan daging ayam, agen tersebut akan menunjuk salah satu peternakan dan Toko Anna akan mengambil ke lokasi yang dimaksud. Hal ini tentunya memperkecil resiko kerugian yang akan dialami Toko Anna PS jika terjadi hal-hal yang tidak diinginkan seperti kematian ayam dalam jumlah besar maupun daging ayam tidak laku padahal sudah siap jual.

Dalam melakukan perjanjian kerjasama antara toko Anna PS dengan Rizki Broiler tidak membutuhkan surat kontrak tertulis. Alasannya karena waktu kerja sama yang sudah dilakukan oleh kedua belah pihak sudah

terjadi bertahun-tahun dan tergolong lama, serta perjanjian dibangun atas dasar kepercayaan sehingga perjanjian tertulis dirasa sudah tidak dibutuhkan lagi oleh keduanya.

Bagaimana penerapan nilai-nilai ekonomi islam dan akad apa yang digunakan dalam transaksi ini ingin peneliti ketahui. Berdasarkan latar belakang yang dipaparkan tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih dengan judul **“Penerapan Nilai-Nilai Ekonomi Islam Pada Penjualan Ayam Pedaging Dengan Sistem Broker (Studi Kasus Toko Anna PS di Pasar Baru Majenang)”**.

## **B. Definisi Operasional**

Untuk menghindari kesalahpahaman bagi pembaca dalam mengartikan istilah-istilah skripsi yang berjudul **“Penerapan Nilai-Nilai Ekonomi Islam Pada Penjualan Ayam Pedaging Dengan Sistem Broker (Studi Kasus Toko Anna PS di Pasar Baru Majenang)**, maka penulis memperjelas istilah kunci-kuncinya agar pembaca lebih mudah memahami istilah-istilah dan pembahasannya sebagai berikut:

### **1. Penerapan**

Penerapan dalam KBBI diartikan mengenakan atau; mempraktikkan sebagai proses, cara, perbuatan menerapkan. Atau pengertian lainnya, penerapan adalah suatu perbuatan mempraktikkan suatu teori atau metode untuk mencapai tujuan tertentu yang diinginkan oleh suatu kelompok ataupun golongan yang telah direncanakan dan disusun sebelumnya.

### **2. Nilai-nilai Ekonomi Islam**

Nilai-nilai ekonomi islam adalah seperangkat nilai yang telah diyakini dengan penuh keimanan, dimana nilai-nilai tersebut akan menjadi landasan dari pelaksanaan ekonomi islam. Nilai-nilai dasar tersebut tentunya berdasarkan Al-Qur'an dan juga as-Sunnah.

### 3. Ayam Pedaging

Ayam broiler merupakan salah satu jenis ternak unggas sebagai sumber protein hewani yang dapat dimanfaatkan telur dan dagingnya. Jika dimanfaatkan telurnya maka diberi nama ayam petelur, namun jika dimanfaatkan dagingnya maka disebut ayam pedaging. Permintaan daging ayam broiler atau ayam pedaging semakin meningkat, hal itu karena harga daging yang terjangkau dan mudah diperoleh (Kustantinah: 2018).

### 4. Sistem Broker

Kamus Bahasa Indonesia menjelaskan bahwa broker adalah pedagang perantara yang menghubungkan pedagang satu dengan yang lain dalam hal jual beli atau antara penjual dan pembeli. Jika istilah broker sulit dikenali, maka istilah yang banyak dikenal masyarakat adalah makelar. Makelar merupakan pihak yang menjadi perantara untuk melakukan jual beli sebagai pihak ketiga. Namun meskipun bertindak sebagai pihak ketiga, broker/makelar tidak boleh melakukan hal-hal diluar perjanjian yang sudah dilakukan sebelumnya.

### 5. Toko Anna PS

Toko Anna PS merupakan sebuah toko ayam pedaging atau ayam broiler yang berlokasi di Pasar Baru Majenang, Sindangsari, Kec. Majenang, Kab. Cilacap, Jawa Tengah. Ibu Hj. Miftahul Khasanah selaku pemilik toko ini tidak memiliki peternakan ayam pribadi. Melainkan beliau bermitra dengan agen peternakan ayam untuk dijual kembali. Yang mana peran beliau biasa disebut sebagai perantara atau pialang. Namun meskipun tidak memiliki peternakan sendiri, toko beliau terbukti dapat bersaing dengan toko-toko lain yang menjual ayam pedaging dengan jenis yang sama dan memiliki peternakan ayam sendiri.



### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka dapat diambil rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Penerapan Nilai-Nilai Ekonomi Islam Pada Penjualan Ayam Pedaging Di Toko Anna PS Yang Menggunakan Sistem Broker?
2. Bagaimana Akad Perjanjian Yang Terjadi Antara Toko Anna PS Dengan Mitranya Dan Bagaimana Menurut Pandangan Islam?

### **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

1. Tujuan Penelitian
  - a. Untuk mengetahui penerapan nilai-nilai ekonomi islam yang terjadi pada penjualan ayam pedaging di Toko Anna PS yang menggunakan sistem broker.
  - b. Untuk mengetahui akad apa yang dilakukan oleh Toko Anna PS dengan mitranya dan bagaimana menurut pandangan Islam.
2. Manfaat Penelitian
  - a. Penelitian ini diharapkan dapat menjabarkan bagaimana nilai-nilai ekonomi islam diterapkan dalam proses penjualan ayam pedaging yang mana toko tersebut menggunakan sistem broker. Selain itu penelitian ini juga menjelaskan bagaimana akad yang terjadi dalam proses broker antara Toko Anna PS dengan mitranya.
  - b. Sebagai motivasi untuk pemilik usaha agar selalu menerapkan nilai-nilai ekonomi islam dalam praktek usahanya.

### **E. Kajian Pustaka**

Dalam penelitian ini, beberapa literatur pustaka menjadi rujukan untuk mendasari beberapa dasar pijakan berpikir. Kemudian penyusun melakukan penelaahan terhadap penelitian yang sudah ada sebelumnya. Dan penyusun menemukan beberapa penelitian yang memiliki kemiripan

dengan judul yang diangkat oleh penyusun yaitu mengenai strategi pemasaran.

1. Penelitian yang dilakukan oleh saudari Besse Alfira Anugrah (2018) yang berjudul, “Pengaruh Penerapan Nilai-Nilai Ekonomi Islam Terhadap Loyalitas Nasabah Pada PT. Bank Syariah Mandiri Cabang Makassar”. Dari hasil penelitian tersebut, dijelaskan bahwa penerapan nilai-nilai ekonomi islam yang dilakukan oleh PT. Bank Syariah Mandiri Cabang Makassar berpengaruh signifikan pada loyalitas nasabah di bank tersebut.
2. Penelitian yang dilakukan oleh saudara Rini Ukratalo (2018) yang berjudul, “Penerapan Nilai-Nilai Ekonomi Islam Pada Praktek Jual Beli Ikan Oleh Jibu-Jibu Di Negeri Latu Kecamatan Amalatu Kabupaten Seram Bagian Barat”. Menjelaskan bahwa nilai-nilai ekonomi islam sudah diterapkan namun tetap ditemukan adanya praktek *garar*, mengandung resiko dan ketidakpastian.
3. Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Afrianti (2019) yang berjudul, “Nilai-Nilai Ekonomi Syariah Dalam Transaksi Jual Beli Pada Pedagang Di Pasar Pekkabata Kabupaten Pinrang”. Menjelaskan bahwa nilai-nilai ekonomi syariah dapat menciptakan perekonomian yang baik.
4. Terakhir ada penelitian yang dilakukan oleh Beni Gunawan (2021) yang berjudul “Penerapan Nilai-Nilai Ekonomi Islam Dalam Buku Hingga Batas Senja”. Penelitian tersebut menjelaskan mengenai ilmu-ilmu ekonomi seperti riba, jual beli salam dan penggadaian.

**Tabel 2.**  
**Persamaan dan Perbedaan dengan Penelitian Terdahulu**

No	Nama	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Besse Alfira Anugrah (2018)	Pengaruh Penerapan Nilai- Nilai Ekonomi Islam Terhadap Loyalitas Nasabah Pada PT. Bank Syariah Mandiri Cabang Makassar	Persamaan dalam penelitian ini yaitu sama-sama membahas mengenai nilai- nilai ekonomi islam.	Namun perbedaannya adalah penelitian ini merupakan kualitatif sedangkan yang digunakan oleh peneliti adalah kuantitatif.
2.	Rini Ukratalo (2018)	Penerapan Nilai- Nilai Ekonomi Islam Pada Praktek Jual Beli Ikan Oleh Jibu-Jibu Di Negeri Latu Kecamatan Amalatu Kabupaten Seram Bagian Barat	Persamaan dalam penelitian ini yaitu sama-sama membahas mengenai penerapan nilai- nilai ekonomi islam	Perbedaannya adalah yang dibahas oleh penelitian ini adalah usaha jual beli ikan, sedangkan yang dibahas oleh peneliti adalah Usaha Ayam Pedaging.
3.	Afrianti (2019)	Nilai-Nilai Ekonomi Syariah Dalam Transaksi Jual Beli Pada Pedagang Di Pasar	Persamaannya adalah sama-sama membahas nilai- nilai ekonomi islam	Perbedaan yaitu penelitian ini membahas Jual beli pada pedagang sedangkan peneliti

		Pekkabata Kabupaten Pinrang		mengenai penjualan ayam pedaging
4.	Beni Gunawan (2021)	Penerapan Nilai- Nilai Ekonomi Islam Dalam Buku Hingga Batas Senja	Persamaannya sama-sama membahas mengenai penerapan nilai- nilai islam	Perbedaannya yaitu penelitian ini membahas mengenai sebuah buku secara detail termasuk alur ceritanya, sedangkan peneliti membahas praktek penjualan ayam pedaging

#### **F. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan merupakan kerangka dari penelitian yang memberikan petunjuk mengenai pokok-pokok yang akan dibahas dalam penelitian. Sistematika penulisan ini terdiri dari tiga bagian penelitian yang meliputi bagian awal, isi, dan akhir, yaitu:

##### **BAB I : PENDAHULUAN**

Pada bab pertama ini berisi Latar Belakang Masalah, Definisi Operasional, Rumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian, Kajian Pustaka dan Sistematika Penulisan.

##### **BAB II : LANDASAN TEORI**

Pada bab ini akan memaparkan teori-teori yang berkaitan dengan Nilai-nilai ekonomi islam dan akad yang digunakan oleh Anna PS dengan mitranya agar dapat digunakan sebagai pedoman dalam menganalisis permasalahan yang akan dihadapi.

##### **BAB III : METODE PENELITIAN**

Dalam bab ini akan dijelaskan metode penelitian yang meliputi jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, subyek dan obyek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, serta teknik analisis data yang digunakan penulis dalam penelitian ini.

#### **BAB IV : PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN**

Bab ini merupakan uraian penjelasan hasil penelitian dan penjelasan mengenai gambaran umum Toko Anna PS dan bagaimana penerapan nilai-nilai ekonomi Islam oleh Toko Anna PS dalam menjalankan usahanya. Serta membahas penyajian data, berupa data yang diperoleh dari hasil penelitian, analisis data serta interpretasi data.

#### **BAB V : PENUTUP**

Bab ini merupakan akhir dari seluruh rangkaian pembahasan dalam skripsi ini. Bab ini berisi tentang kesimpulan yang dilihat dari uraian hasil penelitian dan saran-saran untuk penelitian selanjutnya. Di dalamnya juga akan disertakan Daftar Pustaka.



## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Penerapan Nilai-Nilai Ekonomi Islam**

##### **1. Konsep Penerapan**

Menurut KBBI, penerapan merupakan proses, cara, perbuatan menerapkan. Menurut Usman, penerapan (implementasi) adalah bermuara pada suatu aktivitas, aksi, tindakan terhadap suatu kegiatan yang terencana dan untuk mencapai tujuan kegiatan. Sedangkan menurut Setiawan, penerapan (implementasi) adalah suatu kegiatan terencana yang kemudian dilakukan secara sungguh-sungguh berdasarkan acuan norma tertentu untuk mencapai tujuan kegiatan yang diharapkan.

Berdasarkan beberapa pengertian diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa penerapan adalah suatu proses atau cara yang dilakukan dalam melakukan suatu kegiatan dengan mempertimbangkan hal-hal tertentu dalam menjalankannya.

##### **2. Konsep Nilai**

Menurut Scheler nilai bukanlah ide ataupun gagasan, melainkan nilai adalah sesuatu yang konkrit dan hanya dapat dialami oleh jiwa yang tergetar karena emosi. Nilai juga diartikan sebagai gagasan terkait dengan hal apa yang dianggap baik, bermanfaat, berguna, indah dan juga layak untuk menjadi keinginan suatu masyarakat dalam kehidupan. Selain itu nilai juga dianggap membantu seluruh lapisan masyarakat untuk mengapresiasi kehidupan sosial yang dijalani.

Arti nilai yang lain adalah sebagai suatu perangkat ataupun perasaan yang diyakini sebagai suatu identitas yang memberikan corak khusus kepada pola pemikiran, perasaan, keterkaitan maupun perilaku. Kemudian nilai juga dianggap sebagai suatu pola normatif yang

menentukan tingkah laku yang diinginkan bagi suatu sistem yang berkaitan dengan lingkungan sekitar tanpa membedakan fungsi-fungsi dari setiap bagiannya.

### 3. Konsep Ekonomi Islam

#### a. Pengertian Ekonomi Islam

Al-Qur'an sebagai sebuah pedoman tidak hanya mengatur masalah ibadah saja, namun juga memberikan petunjuk bagi seluruh aspek kehidupan manusia mulai dari aktivitas yang sederhana sampai dengan aktivitas ekonomi yang modern. Islam sebagai sebuah ajaran mempunyai perspektif sendiri tentang pola dalam kerangka pembangunan ekonomi umatnya. Pembangunan ekonomi dari perspektif Islam menawarkan sebuah konsep ekonomi yang bersumber pada Al-Qur'an dan al-Sunnah.

Kata ekonomi berasal dari bahasa Yunani yaitu *oikos* dan *nomos* (Fauzia, 2014: 2). Kata *oikos* artinya adalah rumah tangga dan *nomos* artinya mengatur. Maka ekonomi dapat diartikan sebagai aturan dalam rumah tangga atau manajemen yang terjadi di dalam rumah tangga. Namun pada kenyataannya, ekonomi tidak hanya berarti keluarga meskipun namanya rumah tangga, tetapi bisa juga berarti lingkungan, desa, kota maupun negara sekalipun.

Ekonomi merupakan ilmu yang mempelajari tentang perilaku manusia dalam menggunakan sumber daya yang langka guna memproduksi barang dan jasa yang dibutuhkan manusia. Sementara dalam ajaran agama Islam mengatur kehidupan manusia di dunia maupun kehidupan nanti di akhirat. Dengan demikian, ekonomi merupakan suatu bagian dari agama (Islam), karena termasuk kedalam kehidupan manusia yang bersumber kepada Al-qur'an dan Al-Sunnah (Maharani, 2018: 23).

Dalam Bahasa Arab, ekonomi disebut dengan kata *Iqtishad* yang mana memberikan pengertian bahwa ekonomi hendaknya

ditegakkan di atas jalan tengah dengan memperhatikan keadilan dan tidak berlebih-lebihan dalam menggunakan kekayaan. Kemudian didalamnya juga terkandung arti bahwa ciri ekonomi Islam adalah lurus, mencari keuntungan tanpa merugikan atau menindas orang (golongan) lain, mengutamakan keadilan dan juga menghargai serta menghormati orang-orang dengan tingkat ekonomi yang berbeda-beda (Mahtum, 2018: 49).

Ekonomi Islam menurut Syakir Sila merupakan ilahiah. Maksudnya adalah karena aktivitas ekonomi berangkatnya dari Allah, tujuannya mencari ridha Allah, serta cara-cara dalam prosesnya juga tidak bertentangan dengan agama dan syariat Islam. Menurut Dr. Mardani, Ekonomi Islam adalah suatu kegiatan atau usaha yang dilakukan oleh perorangan ataupun kelompok ataupun badan usaha baik yang berbadan hukum maupun tidak dalam rangka memenuhi kebutuhan yang sifatnya komersial dan tidak komersial menurut prinsip syariah. Menurut Muhammad Nejatullah al-Siddiqi *“Islamic economics is the muslim thinker’s respon to the economic challenges of their time. In this endeavour they were aided by the Qur’an and the Sunnah as well as by reason and experience”* yang artinya Ilmu Ekonomi Islam adalah respons pemikir Muslim terhadap tantangan ekonomi pada masa tertentu. Dalam usaha keras ini mereka dibantu oleh Al-Qur’an dan Sunnah, akal (Ijtihad) dan tentunya ada juga pengalaman.

Sehingga menurut penjabaran diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa Ekonomi Islam atau Ekonomi Syariah adalah sebuah konsep ekonomi yang dalam pelaksanaannya berdasar kepada al-Qur’an dan Al-Sunnah dan berorientasi untuk mencapai ridha dari Allah.

#### b. Dasar Ekonomi Islam

Ekonomi Islam memiliki sifat dasar yaitu sebagai ekonomi Rabbani dan Insani (Latif, 2014: 168). Disebut Rabbani karena



sarat dengan nilai-nilai Ilahiah, dan disebut Insani karena sistem perekonomian ini dilaksanakan dan ditujukan untuk kesejahteraan manusia.

c. Karakteristik Ekonomi Islam

Ada tiga asas pokok yang menjadi karakteristik ekonomi Islam. Ketiganya saling bekerja sama menhatur teori-teori ekonomi dalam Islam, yaitu asas akidah, asas akhlak dan asas hukum (muamalah). Asas akidah berpengaruh kuat pada jiwa seseorang dan kepada sikap di dalam hidupnya, asas akhlak menjadikan seseorang jadi memiliki rasa kemanusiaan dan bertanggung jawab pada setiap perilaku yang diperbuat, dan asas hukum(muamalah) meyakini bahwa aturan-aturan Allah harus diikuti dan ditaati dalam menjalani kehidupan bermasyarakat.

d. Prinsip Ekonomi Syariah

Ajaran Islam menunjukkan bagaimana perilaku individu dan kelompok dapat memenuhi kebutuhan menggunakan sumber daya yang ada. Menurut Metwally, prinsip-prinsip ekonomi Islam dapat diuraikan sebagai berikut (Yuliani, 2015:140) :

- 1) Berbagai jenis sumber daya yang ada dipandang sebagai titipan dari Tuhan yang diberikan kepada manusia sehingga manusia harus menggunakan dan memanfaatkannya dengan baik guna mencapai kesejahteraan bersama di dunia.
- 2) Islam mengakui adanya kepemilikan pribadi dalam batas-batas tertentu. Maksudnya adalah kepemilikan pribadi kepemilikan individu tersebut dibatasi dan diikat oleh kepentingan masyarakat serta cara mendapatkannya harus halal dan sah sehingga tidak menghancurkan masyarakat.
- 3) Kerja sama sangat penting dalam pelaksanaan ekonomi Islam. Sehingga apapun posisinya dalam transaksi maka harus tetap berpegang teguh pada tuntunan Allah serta al-Qur'an dan al-Sunnah.

- 4) Menurut QS An.Nisa ayat 29 menerangkan bahwa janganlah memakan harta sesama dengan jalan yang tidak baik kecuali dengan cara suka sama suka diantara semua pihak.
- 5) Sistem Ekonomi Islam menolak adanya akumulasi kekayaan yang hanya dikuasai oleh orang-orang tertentu saja karena sangat bertentangan dengan sistem ekonomi kapitalis.
- 6) Islam menjamin hak kepemilikan bagi masyarakat, dan penggunaannya direncanakan untuk kepentingan banyak orang.
- 7) Islam mengajarkan bahwa setiap muslim hendaknya takut kepada Allah dan juga hari akhir sebagaimana tertuang dalam al-Qur'an.
- 8) Setiap orang muslim hendaknya takut dengan adanya hari pembalasan sesuai yang tertera pada Q.S Al-Baqarah ayat 281.
- 9) Islam mencela pengembalian keuntungan yang berlebihan diluar batas, perdagangan yang didasari ketidakjujuran, perlakuan tidak adil dan semua bentuk diskriminasi yang terjadi.
- 10) Muslim yang memiliki rezeki lebih diwajibkan untuk membayar zakat. Gunanya untuk membantu orang yang tidak mampu.
- 11) Islam mengajarkan pelarangan pembayaran bunga karena riba dianggap sebagai bentuk pinjaman.

Pada kesimpulannya, prinsip ekonomi Islam bertujuan untuk mengurangi kemiskinan dan mencapai kesejahteraan yang adil tanpa adanya pihak yang lebih dirugikan atau adanya pihak yang lebih diuntungkan. Selain itu prinsip ekonomi Islam juga melarang adanya kegiatan yang mengeksploitasi sehingga merusak tatanan keseimbangan alam.

e. Nilai-nilai Dasar Ekonomi Islam

Nilai-nilai dasar pada ekonomi Islam terdiri dari:

1) Nilai dasar kepemilikan

Dalam Q.S Al-Baqarah ayat 107 dijelaskan bahwa segala apa yang ada di alam semesta ini termasuk apa yang ada dalam manusia itu adalah milik Allah SWT. Sehingga kepemilikan yang ada pada manusia semata-mata hanya kepemilikan dalam pengelolaannya saja. Kepemilikan dalam manusia bersifat amanah dari Allah yang harus dihormati dan dilakukan dengan baik.

2) Nilai dasar keadilan

Menurut Aristoteles, keadilan merupakan nilai utama namun bukan utama yang sifatnya individual melainkan harus mempunyai hasil atau efek untuk orang lain. Maka menurut Aristoteles, semua benda-benda yang ada di dunia ini harus di bagi secara rata dan adil yang mana dalam pelaksanaannya tersebut di atur oleh hukum.

Jadi dengan demikian, Islam sangat menekankan untuk selalu menegakkan keadilan baik itu untuk diri sendiri maupun untuk orang lain. Namun tetap saja menurut Islam keadilan bukan berarti berjalannya prinsip sama rata melainkan Allah memang menciptakan perbedaan pada setiap manusia seperti kecerdasan, kemampuan, fisik, dan sebagainya.

3) Nilai dasar keseimbangan

Keseimbangan yang pasti harus sama antara berat kanan dan kiri, tidak berat sebelah baik itu usaha untuk kepentingan individu maupun usaha untuk kepentingan orang lain. Dan apabila Allah memutuskan dan berkehendak pada sebuah perbedaan yang dimiliki oleh makhluk ciptaannya bukan berarti hal tersebut menjadi pemisah dan menimbulkan jarak,

melainkan menjadi pelengkap dan penyelekas satu sama lain di antara makhluk-makhluknya.

4) Nilai dasar kebebasan

Dalam ekonomi islam masalah kebebasan ekonomi merupakan tiang pertama dan yang paling utama dalam struktur pasar Islam. Kebebasan artinya jelas adanya pernyataan tiada Tuhan selain Allah dan manusia terlepas dari ikatan perbudakan baik oleh alam maupun oleh manusia sendiri.

5) Nilai dasar kebersamaan

Prinsip tauhid yang dibawa Islam mengajarkan tidak ada Tuhan selain Allah. Yang mana setiap makhluk bahkan manusia berasal dari Allah. Dengan kata lain segala perbedaan yang ada mulai warna kulit, kondisi fisik, tinggi badan dan lainnya tidak memiliki perbedaan sosial karena mereka semua sama-sama milik Allah SWT.

## **B. Sistem Broker**

### **1. Konsep Broker**

Pada era globalisasi sekarang ini, terjadinya transaksi jual-beli meningkat drastis. Bahkan perubahan dan variasi dalam cara berjualan semakin beragam. Selain itu saat ini banyak orang yang disibukkan dengan pekerjaannya masing-masing. Dengan hal tersebut orang – orang beranggapan bahwa tidak ada waktu untuk memasarkan produk ke pelanggan maupun membeli produk langsung ke toko. Sehingga dengan situasi tersebut munculah peluang untuk memudahkan kesulitan yang salah satunya dengan berprofesi khusus sebagai makelar atau broker guna memudahkan transaksi.

Broker biasa dikenal dengan nama makelar atau dalam Islam disebut Samsarah, sedangkan dalam Bahasa Arab artinya adalah perantara perdagangan (orang yang menarik barang atau mencari

pembeli) atau perantara antara penjual (ba'i) dan pembeli (mustari) untuk memudahkan jual beli. Kehadiran broker pada era globalisasi seperti sekarang ini sangat diperlukan dalam masyarakat karena dianggap dapat memudahkan dunia bisnis. Hal ini terjadi karena banyak orang yang tidak pandai bertansaksi, maupun tawar menawar, atau bisa juga tidak memiliki waktu untuk berinteraksi langsung dengan pembeli/penjual.

Samsarah terdapat dua macam yaitu perantara sesama warga perkotaan, dimana hukumnya adalah boleh dan upah yang diterima pelakunya halal. Yang kedua adalah orang kota bertindak sebagai perantara orang desa dalam menjual barangnya, yang ini diharamkan (Syarqawie: 2014).

## 2. Akad tentang broker

Broker dalam prosesnya melibatkan upah/imbalan untuk penjual yang telah berjasa kepada pembeli. Yang mana apabila melibatkan upah maka termasuk kedalam akad Ijarah. Dalil tentang kebolehan transaksi al-ijarah dapat dipahami dari nash al-Qur'an di antaranya QS. Ath-Thalaq ayat 6 :

فَإِنْ أَرْضَعْنَ لَكُمْ فَوَاتُوهُنَّ أُجُورَهُنَّ وَأْتَمِرُوا بَيْنَكُمْ بِمَعْرُوفٍ وَإِنْ تَعَاسَرْتُمْ فَسَتْرَضِعْ لَهُ أُخْرَى

“Kemudian jika mereka menyusukan (anak-anak)mu untukmu maka berikanlah kepada mereka upahnya” (Tehuayo: 2018).

## 3. Teori tentang Broker atau Agen Perantara

Dalam menjalankan kehidupan sehari-hari, manusia seringkali meminta bantuan atau meminjam tenaga orang lain dalam memakukan sesuatu yang menjadi kewajibannya tanpa sadar. Hal ini tentu lumrah terjadi karena manusia merupakan makhluk sosial yang hidup berdampingan dan saling membutuhkan satu sama lain. Dalam meminta bantuan atau meminjam tenaga orang lain tentunya ada yang sifatnya ekonomis dan ada yang tidak. Yang ekonomis maksudnya apabila bantuan yang diberikan berupa usaha seperti perantara agen.

Menurut Kepmen Perindag Nomor 23 Tahun 1998 tentang Lembaga-lembaga Usaha Perdagangan menerangkan bahwa “Agen adalah perorangan atau badan usaha yang bertindak sebagai perantara untuk dan atas nama pihak yang menunjuknya untuk melakukan pembelian, penjualan/pemasaran tanpa melakukan pemindahan fisik terhadap barang” (Tohir, 2002: 127-128).

Selanjutnya, Bernard M. Kaplan menyebutkan bahwa *Agency is the relationship that exist between two persons when one, called the agent, is considered in law to represent the other, called the principal, in such a way as to be able to affect the principal's legal position in respect of strangers of contracts or the disposition of property.*

Menurut teori ini, pemilik usaha atau principal menaruh kepercayaan penuh kepada agen/perantara untuk menjalankan usahanya atau melakukan transaksi dengan pihak ketiga tanpa pemilik harus turun tangan langsung (Setiawan, 2014: 84).

#### 4. Dasar Hukum Samsarah

Dasar hukum makelar (*samsarah*) terdapat dalam hadis berikut:

وَلَمْ يَرِ ابْنُ سَيْرِينَ وَعَطَاءٌ وَإِبْرَاهِيمُ وَالْحَسَنُ بِأَجْرِ السَّمْسَارِ بَأْسًا

“Ibnu Sirin Atha, Ibrahim dan al Hasan menganggap tidak ada larangan dalam upah makelar.”

Kegiatan makelar adalah salah satu bentuk kegiatan diantara penjual dan pembeli. Dengan adanya makelar, dapat mempermudah proses jual-beli dan tentunya akan membawa keuntungan bagi kedua belah pihak. Sehingga hukum *samsarah* adalah halal, jika dijalani dan dilakukan dengan baik dan benar sesuai dengan ajaran Islam.

#### 5. Rukun dan syarat sah *Samsarah*

Pekerjaan *samsarah* atau *broker*, distributor, agen dan sebagainya dalam fiqih Islam adalah termasuk dalam akad ijarah, yaitu suatu transaksi memanfaatkan jasa orang dengan imbalan. Pada dasarnya, dalam kitab As Sunnah “Berikanlah upah pekerjaan sebelum keringatnya kering” (HR. Ibnu Majah dan Ibnu Umar).

Namun untuk syarat sahnya pekerjaan broker atau *simsar* ini harus memenuhi beberapa persyaratan, yaitu:

- a. Perjanjian jelas kedua belah pihak
- b. Akad bisa diketahui manfaatnya secara nyata dan dapat diserahkan
- c. Akad bukan hal-hal yang maksiat atau haram
- d. Distributor dan perusahaan harus jujur, ikhlas, transparan dan tidak menipu dalam menjalankan usahanya.

#### 6. Etika Broker

Seharusnya seorang broker adalah seorang ahli dalam perkara yang bisa menjadi obyek mediasi sehingga tidak merugikan salah satu pihak dengan cara menyebarkan berita bahwa dirinya adalah ahli namun pada kenyataannya tidak demikian. Kemudian seorang broker selayaknya adalah orang yang jujur dan dapat dipercaya karena seorang broker tidak boleh hanya berat ke satu pihak dengan mengorbankan atau merugikan satu pihak yang lain melainkan harus bisa adil dan menjadi penengah antara pihak yang bertransaksi.

#### 7. Komisi bagi Broker

Terdapat sejumlah hal yang berkaitan dengan komisi bagi pihak ketiga atau broker, yaitu :

- a. Komisi yang diperoleh oleh broker adalah komisi yang diperoleh dari akad ju'alaj. Namun ada juga yang diperoleh dari akad ijarah tergantung dalam bentuk-bentuk dan kondisi tertentu. Dalam hal komisi yang berasal dari akad ijarah, maka komisi tersebut harus spesifik sehingga jika tidak ditentukan secara jelas sebelumnya (jahalah) maka akan dianggap tidak sah.
- b. Broker boleh menerima komisi dari penjual atau dari pembeli ataupun juga dari kedua belah pihak sesuai dengan kesepakatan dan aturan yang berlaku.

- c. Apabila tidak ada kesepakatan dan tak ada aturan yang berlaku di masyarakat, maka komisi bagi broker akan ditanggung oleh penjualnya dan bukan pembeli menurut Malikiyah.
- d. Apabila penjual berkata kepada broker, “Juallah barang ini dengan harga sekian, jika memperoleh lebih, maka kelebihan itu untukmu”, maka broker diperkenankan mengambil kelebihan tersebut, baik diketahui ataupun tidak akan diketahui pembeli.

### C. Landasan Teologis

1. Dasar Jual beli dalam islam sudah diatur berdasarkan dalil al-Qur'an Allah Subhanahu wata'ala berfirman:

وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا

“Padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba” (QS Al Baqarah ayat 275).

Maksud dari ayat diatas adalah penambahan keuntungan atau harta secara kontan dan dengan waktu tertentu diharamkan oleh Allah SWT, dan yang dihalalkan oleh Allah adalah jual beli menggunakan syarat dan ketentuan yang sudah ditentukan dalam Islam. Begitu juga dengan Toko Anna PS dilarang berbuat riba meskipun perannya adalah sebagai broker atau perantara yang menghubungkan pemilik peternakan ayam dengan konsumen.

2. Berdasarkan dalil as-Sunnah ada beberapa hadist yang menjadi dasar jual beli, hal tersebut demikian Rasullullah SAW bersabda sebagai berikut:

أَلْبِي عَانَ بِأَخْيَارِمَا لَمْ يَتَفَرَّقَا

“Pihak pembeli dan pihak penjual memiliki hak khiyar (memilih) selama keduanya belum berpisah”.



Maksudnya adalah dengan adanya hak Khiyar maka diharapkan kedua belah pihak baik pembeli maupun penjual sama-sama diuntungkan dengan membahas apa yang harus dilakukan selama transaksi jual beli. Begitu juga dengan Toko Anna PS dengan mitranya Rizki Broiler. Dimana keduanya wajib membahas secara detail jumlah yang akan ditransaksikan, jam berapa ayam-ayam akan diambil, dan bagaimana nanti proses pembayarannya.

3. Sabda Rasulullah SAW mengenai ijarah:

أَنَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِحْتَجَمَ وَأَعْطَى الْحُجَّامَ أَجْرَهُ . رواه السيخان

”Sesungguhnya rasulullah saw pernah berbekam kepada seseorang dan beliau member upah kepada tukang bekam itu.” (Hadits Riwayat Bukhari dan Muslim).

Maksudnya adalah memberikan upah atau imbalan kepada orang lain sebagai bentuk penghargaan atas kerjanya diperbolehkan, bahkan Rasul juga melakukan hal tersebut. Begitu juga dengan jual beli dengan sistem broker. Toko Anna PS mendapatkan keuntungan setelah menjual ayam milik mitranya Rizki Broiler. Keuntungan tersebut dianggap sebagai hasil kerja keras yang dilakukan Toko Anna PS dalam menjemput ayam-ayam ke peternakan, memotongnya hingga siap jual, hingga melakukan pemasaran langsung kepada konsumen.

Dalam proses jual beli menurut Perspektif Ekonomi Islam, kesepakatan yang terjadi diantara kedua belah pihak baik penjual maupun pembeli harus terjadi secara sukarela dan tidak ada paksaan. Selain itu, harga yang ditetapkan atau disetujui juga tidak boleh menimbulkan dampak kerugian bagi salah satu pihak sehingga proses jual beli tersebut dapat dianggap halal dan sah.

4. Ayat mengenai larangan melakukan jual beli barang haram:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِنَّمَا الْخَمْرُ وَالْمَيْسِرُ وَالْأَنْصَابُ وَالْأَزْلَامُ رِجْسٌ مِّنْ  
عَمَلِ الشَّيْطَانِ فَاجْتَنِبُوهُ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

“Hai orang-orang yang beriman, sesungguhnya minuman keras (khamar), berjudi (berkorban untuk) berhala, mengundi nasib dengan panah, adalah perbuatan keji termasuk perbuatan syaitan. Maka jauhilah perbuatan-perbuatan itu agar kamu mendapatkan keberuntungan.” (Q.S Al-Ma’idah ayat 90).

Maksud dari ayat tersebut adalah Allah melarang seluruh umatnya untuk melakukan jual beli dengan cara yang haram dan keji seperti berjualan minuman keras, berjudi, dan taruhan dengan panah karena hal-hal tersebut merupakan perbuatan syaitan. Sehingga jika manusia melakukan hal-hal yang dilarang tersebut akan dijauhkan dari keberuntungan hidup.

5. Ayat Al-Qur’an tentang pentingnya akad dalam jual beli

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَوْفُوا بِالْعُقُودِ

“Hai orang-orang yang beriman, penuhilah akad-akad itu.”

(Q.S Al-Maidah ayat 1).

Maksudnya yaitu bagi setiap jual beli antara pihak satu dengan pihak lainnya jangan lewatkan akad dalam prosesnya. Mengapa membutuhkan akad? Karena akad merupakan unsur terpenting yang harus diperhatikan dalam bertransaksi. Yang mana suatu transaksi dinyatakan sah atau tidak menurut syara’ ditinjau dari berbagai aspek.

6. Hadits mengenai pedagang yang jujur

التَّاجِرُ الصَّدُوقُ الْأَمِينُ مَعَ النَّبِيِّينَ وَالصِّدِّيقِينَ وَالشُّهَدَاءِ

“Pedagang yang jujur dan terpercaya bersama para Nabi, orang-orang yang jujur dan syuhada,” (HR Tirmidzi dari Abi Sa’id r.a.)

Sudah menjadi pengetahuan umum bahwa kecurangan pedagang itu sudah jauh terjadi sebelum Nabi Muhammad SAW diutus ke muka bumi. Bahkan, ada seorang nabi yang diutus Allah SWT kepada

kaumnya untuk membasmi praktik kecurangan dalam berdagang. Dialah Nabi Syuaib yang diutus ke negeri Madyan dan Aikah. Kaumnya senantiasa melakukan penipuan atau kecurangan dalam perdagangan. Dalam berbisnis, mereka (kaum Madyan dan Aikah) itu selalu mengurangi timbangan dan takaran dari semestinya. Bahkan, hal itu sudah menjadi budaya bagi penduduk negeri yang berdagang.

Sehingga maksudnya adalah seorang pedagang yang dalam melakukan pekerjaannya tidak curang kepada pembeli, jujur dan juga dapat dipercaya dianggap ia adalah orang yang bersama para Nabi.

7. Ibnu Qudamah mengatakan tentang broker yaitu:

ويجوز أن يستأجر سمسارًا، يشتري له ثيابا، ورخص فيه ابن سيرين، وعطاء،  
والنخعي

“Seorang boleh mengupah broker untuk membelikan baju. Ibnu Sirin, Atha, dan an-Nakhai memberikan toleransi terhadap hal tersebut” (al-Mughni 8/42).

Maksudnya adalah bila meminta bantuan kepada pihak lain atau pihak ketiga atau broker, boleh saja memberikan upah atas pekerjaannya sebagai ucapan terimakasih atau sebagai ganti usahanya yang telah membantu. Contohnya apabila ada saudara kita yang berniat membeli baju ke toko hari ini. Dan kita berniat untuk membeli juga namun tidak ada waktu, sehingga kita meminta saudara kita tersebut untuk membelikan untuk kita juga. Setelah baju sudah didapat, maka kita harus membayar harga baju tersebut dan sebaiknya diberikan uang lebih dari harga baju tersebut sebagai ucapan terimakasih karena sudah mau membantu untuk membelikan kita baju.

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

Metode Penelitian (cara yang digunakan untuk melakukan penelitian) secara umum dapat dibedakan menjadi dua pendekatan, yaitu metode kuantitatif dan metode kualitatif. Metode penelitian kuantitatif menggunakan asumsi dasar bahwa realitas di dunia dapat diamati secara objektif dan dapat dikuantifikasi. Data yang dikumpulkan dari penelitian kuantitatif ini berupa angka atau bilangan. Dan data dapat berupa data primer atau sekunder.

Sedangkan metode penelitian kualitatif menggunakan asumsi bahwa realitas dunia tidak dapat diamati dengan sudut pandang objektif. Realitas merupakan sesuatu yang subjektif dan peneliti harus berinteraksi dengan objek yang ditelitinya untuk dapat memahami fenomena secara akurat. Data yang dikumpulkan untuk penelitian kualitatif berupa pendapat, kondisi dan sejenisnya, dan tidak perlu diubah ke bentuk angka atau nominal (Sitanggang: 2019).

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian skripsi ini adalah penelitian lapangan (*field research*) di Toko Ayam Pedaging Anna PS di Pasar Baru Majenang. Penelitian ini yaitu menggambarkan dan menjelaskan keadaan serta fenomena yang lebih jelas mengenai suatu situasi yang terjadi, maka jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian kualitatif.

Denzin dan Lincoln menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada (Mamik, 2015: 4).

Menurut Sugiyono, metode penelitian kualitatif merupakan suatu penelitian yang digunakan untuk meneliti pada objek alamiah, dimana peneliti sebagai instrumen kunci.

Teknik pengumpulan data yang digunakan merupakan gabungan, analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi (Prasanti: 2018).

## **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

### **1. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini akan dilakukan pada Toko Ayam Pedaging Anna PS, dengan alamat Pasar Baru Majenang, Sindangsari, Kec. Majenang, Kab. Cilacap, Jawa Tengah. Alasan peneliti memilih lokasi ini dikarenakan peneliti pernah datang ke Toko Ayam Pedaging Anna PS untuk membantu proses jual-beli dan menambah wawasan berdagang.

Kemudian peneliti melakukan wawancara dengan pemilik toko yang masih merupakan kerabat dari peneliti. Ternyata setelah peneliti bertanya tentang beberapa hal, pemilik toko menegaskan bahwa sistem berjualannya menggunakan sistem broker. Peneliti ingin mengetahui apa itu sistem broker dan bagaimana cara kerjanya. Dan karena peneliti lihat Toko Ayam Pedaging Anna PS ini lebih ramai dari toko yang lain, peneliti juga memutuskan untuk mencari tahu bagaimana strategi pemasarannya.

### **2. Waktu Penelitian**

Penelitian dilakukan mulai tanggal 19 Desember 2020 sampai dengan tanggal 31 Mei 2021.

## **C. Subyek dan Obyek Penelitian**

Subyek penelitian adalah benda, hal atau orang tempat data untuk variabel penelitian yang dipermasalahkan. Subyek utama dari penelitian ini adalah Toko Ayam Pedaging Anna PS di Pasar Baru Majenang. Yang penulis wawancarai dalam proses pengumpulan data ada 5 orang, yaitu:

1. Ibu Hj. Miftahul Khasanah selaku pemilik dan penjual yang ada langsung di Toko Anna PS.

2. Bapak H. Susanto selaku suami dari Ibu Hj. Miftahul Khasanah yang merupakan pendiri dari Toko Anna PS
3. Ibu Yanti selaku pemilik kemitraan ayam Rizki Broiler
4. Pak Kaswan selaku karyawan di Toko Anna PS yang bertugas membelah, membersihkan dan memotong ayam
5. Pak Sukim selaku karyawan di Toko Anna PS yang bertugas mengantar dan menjemput pesanan ayam

Obyek penelitian adalah variabel yang diteliti oleh penulis. Obyek dalam penelitian ini adalah strategi pemasaran dan akad yang dilakukan oleh Toko Anna PS dalam transaksi jual beli.

#### **D. Sumber Data**

##### **1. Data Primer**

Hampir pada setiap penelitian dapat ditemukan jenis data primer. Data primer ini fungsinya membantu agar peneliti dapat menemukan jawaban dari rumusan masalah yang sedang disusun. Sedangkan pengertian data primer adalah pengumpulan data yang dapat dilakukan dengan cara wawancara langsung, komunikasi melalui telepon, atau komunikasi tidak langsung seperti menggunakan surat, *e-mail*, dan lain-lain (Sugiyono: 2013). Dalam hal ini, data primer diperoleh langsung dari beberapa pihak seperti yang penulis sebutkan di atas. Ada pendiri, pemilik, mitra, dan karyawan-karyawan di Toko Anna PS.

##### **2. Data Sekunder**

Data sekunder adalah pengumpulan data meliputi cara tidak langsung atau harus melakukan pencarian mendalam dahulu seperti lewat internet, literature, buku, statistik dan lain-lain. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data internal perusahaan yang sudah diolah terlebih dahulu, brosur yang pernah dibuat dan juga spanduk toko.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam rangka memperoleh data yang obyektif, lengkap dan akurat maka peneliti menggunakan beberapa metode yaitu:

### 1. Wawancara

Wawancara adalah situasi berhadapan-hadapan antara pewawancara dan responden yang dimaksudkan untuk menggali informasi yang diharapkan, dan bertujuan mendapatkan data tentang responden dengan minimum bias dan maksimum efisiensi.

Singh menuliskan bahwa terdapat dua macam wawancara yaitu wawancara formal dan wawancara informal. Wawancara formal atau disebut juga wawancara terstruktur adalah sebuah prosedur sistematis untuk menggali informasi mengenai responden dengan kondisi dimana satu set pertanyaan ditanyakan dengan urutan yang telah disiapkan oleh pewawancara dan jawabannya direkam dalam bentuk yang terstandarisasi. Wawancara informal adalah sebuah wawancara dimana tidak dipersiapkan terlebih dahulu pertanyaan-pertanyaan, tidak ada persiapan urutan pertanyaan, dan pewawancara yang berkuasa penuh untuk menentukan pertanyaan sesuai dengan poin-poin utama (Hakim: 2013). Wawancara mendalam dilengkapi observasi untuk mendapatkan hasil yang mendetail (Irkhamiyati: 2017).

### 2. Observasi (Pengamatan)

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui suatu pengamatan data yang dilakukan melalui suatu pengamatan, dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran (Fathoni: 2006).

Pengamatan dalam pengumpulan data hanya merupakan suplemen dari wawancara. Kalau wawancara dianggap sudah memberikan hasil yang lengkap dan mempunyai nilai kebenaran yang dapat dipercaya, maka pengamatan tidak dilakukan lagi (Daniel, 2005: 147).

Namun demikian, ada peneliti yang melaksanakan keduanya, alasannya karena ingin mendapatkan data yang baik dan terbukti

dilapangan. Tidak jarang peneliti harus memainkan peran selayaknya yang dilakukan oleh subjek peneliti, pada situasi yang sama atau berbeda (Danim, 2002: 123). Peneliti akan melakukan observasi dengan cara datang langsung ke tempat yang sedang diteliti.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pembuktian yang akurat berupa pencatatan, foto, maupun video mengenai dokumen-dokumen yang berisi sumber informasi. Dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara. Dokumentasi tidak selalu dalam bentuk tulisan, melainkan dapat juga berupa foto atau rekaman lain, yang dalam konteks ini bersifat milik atau melekat pada pribadi.

Dokumen yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian berupa foto dan gambar yang dapat meningkatkan tingkat kredibilitas atau kepercayaan terkait proses observasi, serta data-data yang berhubungan dengan Toko Ayam Pedaging Anna PS

## **F. Teknik Analisis Data**

Data merupakan bahan utama yang paling penting dan digunakan untuk menjawab pertanyaan atau menguji hipotesis guna mencapai tujuan oleh peneliti. Analisis data kualitatif dilakukan apabila data empiris yang diperoleh adalah data yang berupa kumpulan kata-kata dan bukan angka.

Analisis data pada penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan dan setelah selesai di lapangan. Maksudnya adalah:

### 1. Analisis sebelum di Lapangan

Analisis sebelum di lapangan dilakukan terhadap data awal atau data sekunder yang nantinya akan digunakan untuk menentukan fokus penelitian. Namun demikian, fokus penelitian hanya bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti masuk dan terjun langsung ke lapangan.



## 2. Analisis Data di Lapangan

Analisis data ini dilakukan pada waktu pengumpulan data sedang berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian kualitatif mencakup transkrip hasil wawancara, reduksi data, analisis, interpretasi data dan triangulasi.

Analisis data yang menggunakan model Analysis Interactive dari Miles dan Huberman (1994: 12) membagi kegiatan analisis menjadi beberapa bagian yaitu: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi data (Ilyas: 2016), yaitu:

### a. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan yang di dapatkan dari lapangan (Miles dan Huberman, 1992: 16). Langkah-langkah yang dilakukan dalam reduksi data diantaranya: menajamkan analisis, menggolongkan tiap permasalahan ke uraian singkat, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasikan data sehingga dapat ditarik kesimpulan dan diverifikasi.

### b. Penyajian data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Kalau dalam penelitian kualitatif penyajian data ini dapat dilakukan dalam bentuk table, grafik, *pie chart*, *pictogram* dan sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami (Sugiyono, 2010: 247)

### c. Verifikasi Data

Pada tahap ini peneliti mulai melakukan penafsiran (interpretasi) terhadap data, menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat

yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel (Sugiyono, 2010 : 252)

### G. Uji Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif penetapan keabsahan data memerlukan teknik pemeriksaan. Terdapat empat kriteria yang digunakan dalam menetapkan keabsahan data, yaitu:

#### 1. Derajat Kepercayaan (*Credibility*)

Kriteria ini berfungsi untuk meningkatkan kepercayaan terhadap penemuan yang ditemukan, mempertunjukkan derajat kepercayaan hasil-hasil penemuan dengan jalan pembuktian oleh peneliti pada kenyataan ganda yang sedang diteliti.

#### 2. Keteralihan (*Transferbility*)

Transferbility merupakan validitas eksternal dalam penelitian kualitatif, validitas eksternal menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian ke populasi dimana sampel tersebut diambil. Nilai transfer ini berkenan dengan pertanyaan, hingga mana hasil penelitian dapat diterapkan atau digunakan dalam situasi lain

#### 3. Ketergantungan (*Dependability*)

Dalam penelitian kualitatif, dependability disebut reliabilitas. Suatu penelitian yang reliabel adalah apabila orang lain dapat mengulangi/mereplikasi proses penelitian tersebut. Dalam penelitian kualitatif, uji dependability dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Kalau proses penelitian tidak dilakukan tetapi datanya ada, maka penelitian tersebut tidak reliabel atau dependable.

#### 4. Kepastian (*Confirmability*)

Confirmability dalam penelitian kuantitatif disebut dengan uji obyektivitas penelitian. Penelitian dikatakan obyektif bila hasil penelitian

telah disepakati banyak orang. Dalam penelitian kualitatif, uji confirmability mirip dengan uji dependability, sehingga pengujiannya dapat dilakukan secara bersamaan (Sondak: 2019).

Keabsahan data merupakan standar kebenaran suatu data hasil penelitian yang lebih menekankan pada data/informasi dari pada sikap dan jumlah orang. Pada penelitian kualitatif, data dapat dinyatakan valid apabila tidak adanya perbedaan yang ditemukan pada laporan peneliti dengan kenyataan yang ada di objek penelitian.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode uji keabsahan teknik triangulasi data. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Sebuah data dapat dipengaruhi oleh kredibilitas informannya, waktu pengungkapan, kondisi yang dialami dan sebagainya. Maka peneliti perlu melakukan triangulasi yaitu pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan waktu. Triangulasi menggunakan tiga macam cara pengecekan data, yaitu:

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif. Misalnya adalah membandingkan hasil pengamatan dengan wawancara, membandingkan antara apa yang dikatakan umum dengan yang dikatakan secara pribadi, kemudian dengan membandingkan hasil wawancara dengan dokumen yang ada.

2. Triangulasi Teknik

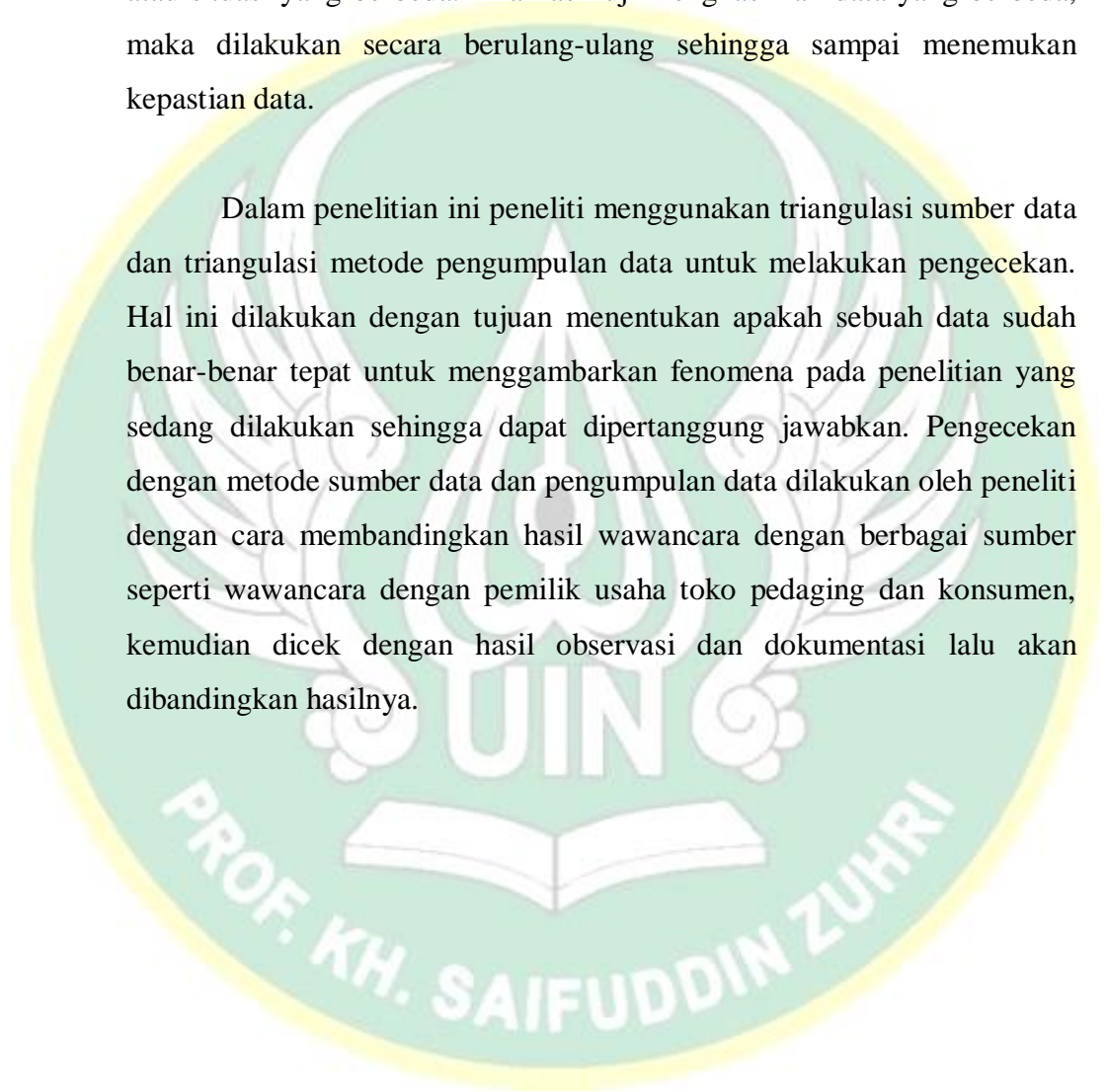
Triangulasi ini menguji kredibilitas dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda maka peneliti melakukan diskusi untuk memastikan data mana yang dianggap benar atau mungkin semuanya benar karena dari sudut pandang yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, kemudian dicek dengan

observasi atau dokumentasi, teknik ini memastikan untuk mendapatkan data yang dianggap benar.

### 3. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu menguji kredibilitas dengan cara melakukan pengecekan dengan observasi, wawancara, atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai menemukan kepastian data.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi sumber data dan triangulasi metode pengumpulan data untuk melakukan pengecekan. Hal ini dilakukan dengan tujuan menentukan apakah sebuah data sudah benar-benar tepat untuk menggambarkan fenomena pada penelitian yang sedang dilakukan sehingga dapat dipertanggung jawabkan. Pengecekan dengan metode sumber data dan pengumpulan data dilakukan oleh peneliti dengan cara membandingkan hasil wawancara dengan berbagai sumber seperti wawancara dengan pemilik usaha toko pedaging dan konsumen, kemudian dicek dengan hasil observasi dan dokumentasi lalu akan dibandingkan hasilnya.



## **BAB IV**

### **PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Umum**

##### **1. Sejarah Singkat Toko Ayam Pedaging Anna Poultry Shop (APS)**

Ayam pedaging atau yang biasa dikenal oleh masyarakat sebagai ayam potong merupakan jenis dari ayam broiler. Ayam jenis ini merupakan ayam yang paling banyak dikonsumsi dagingnya sebagai menu utama sebuah masakan atau beberapa makanan kecil. Hal ini dikarenakan oleh ayam jenis ini merupakan ayam yang paling ekonomis dan juga mudah untuk diternakan. Pertumbuhan dari ayam ini tergolong cepat yaitu dapat dipanen ketika ayam memasuki umur 4-6 minggu. Ciri khas dari citarasa daging ayam pedaging adalah rasanya yang gurih saat dihidangkan sebagai masakan, sedangkan untuk fisiknya, ayam pedaging ini cenderung gemuk serta memiliki bulu berwarna putih saat sudah besar atau siap panen selain itu kulitnya mengkilap yang disebabkan oleh lapisan bawah kulit yang mengandung lemak tinggi.

Perkembangan akan kebutuhan ayam potong atau ayam pedaging ini dari tahun ke tahun semakin meningkat, bahkan peningkatan ini diiringi oleh perubahan tingkat kebutuhan masyarakat serta kebutuhan beberapa pengusaha yang menjadikan ayam potong atau ayam pedaging ini sebagai kebutuhan utama. Tentunya dengan peningkatan akan kebutuhan ayam pedaging ini maka daya saing beberapa toko yang menjual ayam semakin meningkat dan berkembang. Salah satu toko yang mendapat pengaruh langsung dalam perkembangan dan peningkatan kebutuhan ayam potong atau pedaging ini adalah Toko Anna Poultry Shop atau biasa disingkat menjadi APS.

Awal mula berdirinya Toko Anna Poultry Shop ini dimulai dari tahun 1992 oleh Bapak Susanto selaku suami dari Ibu Anna, warga Desa Bantarpanjang Kecamatan Cimanggu Kabupaten Cilacap. Beliau

mengawali usahanya pertama kali sebagai penjual ayam potong pada tahun 1992-1997. Setekah berjalan selama beberapa tahun, Toko Anna Poultry Shop ini mengalami peningkatan terhadap permintaan akan kebutuhan ayam potong yang begitu pesat dan menjadikannya salah satu toko yang berkembang dengan cepat. Namun dalam perjalanan usahanya toko ini sempat mengalami penurunan akan permintaan ayam potong yang begitu drastis pada tahun 1998 saat terjadi krisis moneter di Indonesia. Dampak krisis moneter di Indonesia ternyata sangat mempengaruhi penjualan Toko Anna Poultry Shop, sehingga pada tahun yang sama Ibu Miftahul Khasanah sebagai pemilik toko bersama dengan suaminya mencari alternatif lain dengan merubah strategi usahanya menjadi peternakan ayam petelur yang produk utamanya adalah penjualan telur ayam. Akan tetapi usahanya ini kembali mendapat hambatan pada tahun 2001 yang kita ketahui bahwa kala itu terjadi wabah yang menyerang hewan unggas dan dikenal dengan nama Flu Burung.

Dengan tekad dan jiwa dagang kuat yang dimiliki oleh Ibu Miftahul Khasanah dan Bapak Susanto ini tidak menjadikannya beberapa masalah yang terjadi merupakan akhir dari segalanya, pada tahun 2002 usaha Bapak Susanto ini kembali mengalami peningkatan setelah kembali menggeluti usaha penjualan ayam potong. Pada tahun yang sama juga Toko Anna Poultry Shop ini mendirikan sebuah kios yang berada di Pasar Baru Majenang untuk memudahkan dalam melakukan pemasaran ayam potong.

#### 1. Lokasi Toko Ayam Potong Anna Poultry Shop (APS)

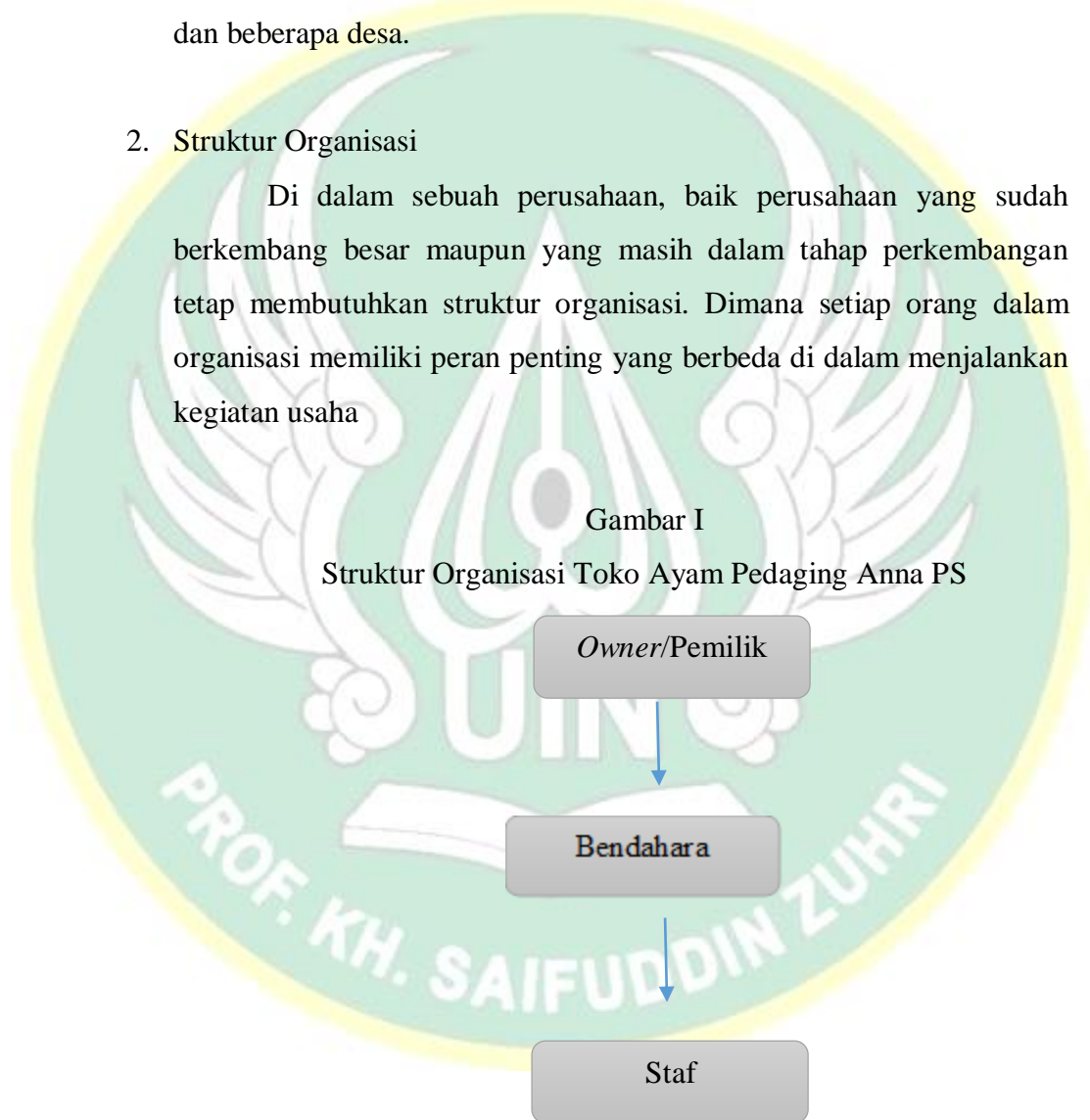
Lokasi Toko Anna Poultry Shop ini berada di sebuah kios/toko yang berada di Pasar Baru Majenang yang terletak di Desa Sindangsari, Kecamatan Majenang, Kabupaten Cilacap. Saat ini Toko Anna Poultry Shop sendiri sudah memiliki 2 kios di lokasi yang sama dan hanya berjarak kurang lebih sekitar 100 meter dari kios utamanya.

Hal ini tentunya merupakan salah satu strategi pemasaran agar memudahkan dalam mendapatkan konsumen. Karena lokasinya yang terletak di dalam sebuah pasar tradisional tentunya akses untuk menemukan Toko Anna Poultry Shop ini tidaklah sulit terlebih Pasar Baru Majenang merupakan pasar yang sudah terintegrasi dengan sebuah terminal bus dan angkot yang menghubungkan antar kecamatan dan beberapa desa.

## 2. Struktur Organisasi

Di dalam sebuah perusahaan, baik perusahaan yang sudah berkembang besar maupun yang masih dalam tahap perkembangan tetap membutuhkan struktur organisasi. Dimana setiap orang dalam organisasi memiliki peran penting yang berbeda di dalam menjalankan kegiatan usaha

Gambar I  
Struktur Organisasi Toko Ayam Pedaging Anna PS



### a. *Owner / Pemilik*

*Owner* atau pemilik Toko Ayam Pedaging Anna PS bertanggung jawab atas segala perkembangan yang terjadi dalam

jalannya sebuah usaha, dan memiliki hak penuh atas pengambilan segala keputusan yang menyangkut perusahaan. Tugas dari seorang *owner* adalah:

- 1) Mengambil keputusan terkait segala sesuatu yang terjadi di perusahaan
- 2) Membuat kebijakan yang harus dilakukan dalam perusahaan
- 3) Mengkoordinasi jalannya usaha agar terlaksana dengan baik
- 4) Memperlakukan pegawai dengan baik
- 5) Mengawasi dan mengontrol jalannya usaha

b. Bendahara

Bendahara merupakan bagian dari organisasi yang memiliki tugas untuk menerima, menyimpan, membayar dan menyerahkan uang yang digunakan untuk menjalankan perusahaan. Tugas bendahara, yaitu:

- 1) Menghitung pemasukan dan pengeluaran perusahaan
- 2) Menghitung keuntungan yang didapatkan

c. Staf atau Karyawan

Staf atau karyawan sering dianggap sepele oleh banyak pihak. Namun pada kenyataannya karyawan merupakan salah satu bagian organisasi perusahaan yang sangat penting. Tanpa adanya staf atau karyawan, perusahaan tidak akan pernah berjalan dengan baik. Tugas karyawan di Toko Anna PS:

- 1) Mengambil pasokan ayam ke mitra
- 2) Menyembelih ayam
- 3) Mencabut bulu ayam
- 4) Pematangan ayam
- 5) Pembersihan ayam hingga siap jual
- 6) Mengantar pesanan daging ayam ke konsumen
- 7) Membersihkan peralatan-peralatan yang digunakan



## **B. Penerapan Nilai-Nilai Ekonomi Islam Pada Penjualan Ayam Pedaging Dengan Sistem Broker (Studi Kasus Toko Anna PS di Pasar Baru Majenang)**

### **1. Penerapan Nilai-Nilai Ekonomi Islam Pada Penjualan Ayam Pedaging Dengan Sistem Broker Toko Anna PS di Pasar Baru Majenang**

Dalam dunia usaha, tingkat persaingan antara pemilik usaha satu dengan pemilik usaha yang lain selalu tinggi dan akan semakin tinggi seiring berjalannya waktu. Selain itu tidak hanya di Indonesia bahkan kini di seluruh dunia sedang terserang wabah penyakit dari Virus Covid-19 yang mana belum dapat teratasi hampir 2 tahun lamanya. Hal ini menyebabkan banyak pelaku usaha yang mengalami kesulitan untuk tetap dapat mempertahankan bisnisnya. Banyak pemilik usaha yang gulung tikar karena konsumen menurun drastis, dan banyak pula pemilik usaha baru yang bermunculan menjajahi dunia bisnis.

Pandemi Covid-19 ini membuat banyak pengusaha kesulitan untuk membayar dan melunasi mulai dari tagihan listrik, gas, hingga gaji karyawan. Bahkan tidak sedikit perusahaan yang mengambil langkah untuk melakukan PHK (Pemutusan Hubungan Kerja) kepada para karyawannya karena perusahaan sedang menghadapi situasi yang sulit. Oleh karena itu pemerintah berupaya mengatasi kesulitan masyarakat dengan cara memberikan bantuan usaha kepada pemilik UMKM berupa BLT (Bantuan Langsung Tunai) dengan harapan bahwa usaha masyarakat bisa tetap berjalan meskipun pandemi ini belum berakhir.

Hal ini tentunya menjadi kabar baik bagi para pemilik usaha. Mereka yang sebelumnya mulai putus asa, bangkit kembali karena memiliki harapan baru untuk kelangsungan bisnisnya. Namun tetap saja dibalik itu, ada hal yang tidak dapat dihindari yaitu persaingan. Dengan banyaknya jumlah pemilik usaha lama, serta munculnya

usaha-usaha baru setiap harinya tentu akan terus meningkatkan angka persaingan.

Selain itu, pada masa kini banyak pemilik usaha yang produknya mirip atau bahkan sama satu dengan yang lain sehingga terkadang hal tersebut akan menimbulkan dilema bagi konsumen dalam melakukan pembelian. Namun sebagai konsumen muslim, tentunya berharap bahwa para pedagang dalam melakukan transaksinya menjual produk yang baik kualitasnya, halal bahan-bahannya, dan cara pedagang memperoleh produk jualannya juga dengan cara yang baik.

Apalagi jika produk jualannya adalah ayam pedaging yang mana akan kita makan dan konsumsi, ayam harus ditenak dengan cara yang baik dan benar, diberi makan makanan yang sehat dan halal, serta disembelih dengan cara yang sesuai syariat Islam sebelum dijual kepada pelanggan.

Segala bentuk perolehan dan penjualan yang dilakukan oleh Toko Ayam Pedaging Anna PS diharapkan sesuai dan menerapkan nilai-nilai ekonomi Islam. Seperti menurut pemikiran Adiwarmanto A. Karim mengenai nilai-nilai ekonomi Islam ada lima, yaitu nilai tauhid, nilai kenabian, nilai khilafah, nilai keadilan dan nilai hasil.

a. Nilai Tauhid

Tauhid merupakan konsep nilai pertama yang paling utama dan mendasar dalam kegiatan ekonomi Islam. Nilai tauhid disini maksudnya adalah Allah SWT adalah pemilik hakiki atas segala hal, sedangkan manusia adalah pemegang amanah untuk menjadi pemilik sementara atas beberapa hal yang ada di dunia ini yang harus dipertanggung jawabkan, digunakan dan diolah dengan cara yang baik dan halal. Namun dalam jual-beli, nilai tauhid yang dimaksud adalah para pemilik usaha selaku pedagang diharuskan untuk melakukan transaksi dengan cara yang bersih dan halal. Mulai dari apa yang dijual, bagaimana cara memperolehnya, bagaimana cara mengolahnya,

dan bagaimana proses penjualannya, semua harus baik dan benar sesuai dengan apa yang disyariatkan oleh agama Islam.

Kemudian Allah SWT telah menyediakan sumber daya alam yang sangat banyak dan tak terhingga macam serta jumlahnya untuk memenuhi kebutuhan hidup manusia di dunia, dan manusia diharuskan untuk memanfaatkan sumber daya tersebut dengan cara yang sesuai dengan ajaran agama karena sumber daya tersebut merupakan nikmat tidak terhingga yang sudah Allah sediakan seperti dalam firman Allah dalam Q.S An-Nahl ayat 18 yang artinya *“Dan jika kamu menghitung-hitung nikmat Allah, niscaya kamu tidak bisa menghitungnya”*.

Terkait dengan nilai tauhid tersebut, Toko Anna PS pertama-tama menjual daging ayam yang mana dalam Islam daging ayam boleh dan halal untuk dikonsumsi. Karena menurut ajaran Islam, hewan-hewan yang dilarang untuk dimakan adalah bangkai, babi, hewan yang makan kotoran, hewan yang bertaring, dan hewan yang tercekik sedangkan ayam bukan termasuk golongan hewan yang dilarang diatas, sehingga menjual daging ayam diperbolehkan.

Kemudian Toko Anna PS ini memperoleh ayam dari tempat yang sudah dipastikan baik dalam melakukan ternak. Hal tersebut dipastikan sendiri oleh pemilik Toko Anna PS ketika mengambil ayam ke mitra yang bekerja sama dengan beliau. Dibuktikan dengan lokasi peternakan yang bersih, ayam yang dihasilkan sehat dan tidak berpenyakit, ayam diberikan makanan khusus yang menyehatkan dan halal, serta ayam yang dipilih untuk dijual pastinya ayam yang sudah cukup umur untuk di konsumsi.

Selanjutnya ketika ayam akan dijual kepada pelanggan, ayam dipotong terlebih dahulu menggunakan cara-cara yang diajarkan dalam Islam. PISAunya tajam sehingga tidak menyakiti ayam terlalu lama, membaca basmallah sebelum proses pemotongan, darah yang keluar dibiarkan terlebih dahulu sampai ayam benar-benar mati,

kemudian ayam baru direndam dengan air panas dan dicabuti bulunya dan dibedah tubuhnya untuk diambil daging dan jeroannya.

Terakhir tujuan dari transaksi jual beli yang dilakukan harus menuju ke tujuan yang baik juga. Pemilik Toko Anna PS membuka usaha toko ayam ini tentunya dengan tujuan ke arah yang baik. Hasil dari penjualan digunakan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, untuk membiayai kuliah anaknya, untuk merawat masjid yang dibangun keluarga Ibu Miftahul Khasanah di belakang rumah beliau, serta penghasilan tersebut akan digunakan sebagai modal berjualan kembali.

b. Nilai keadilan

Nilai keadilan ini artinya adalah tidak terdapat unsur kedzaliman atau kecurangan oleh salah satu pihak yang dapat merugikan pihak lain dalam kegiatan perekonomian. Contoh tidak baik yang biasanya terjadi adalah para pedagang memberikan harga yang seenaknya sendiri kepada konsumen. Hal ini tentunya dapat merugikan bagi masyarakat dan orang tersebut dianggap memperoleh harta dengan cara yang bathil. Jual beli karena dilakukan oleh dua belah pihak maka harus ada juga kerelaan dari keduanya juga.

Toko Anna PS ini memberikan harga yang sama kepada semua pelanggan yang datang dan membeli daging secara ecer atau partai kecil. Namun untuk pembelian partai besar seperti dari rumah sakit dan restoran, Toko Anna PS memberikan potongan harga menjadi sedikit lebih murah karena berharap pesanan besar tersebut akan terus datang ke tokonya. Sehingga pada intinya Toko Anna PS memberikan harga sesuai dengan porsinya masing-masing dan tidak semena-mena hingga merugikan konsumen.

Contoh berikutnya adalah banyaknya pedagang yang menyembunyikan kecacatan atau keburukan dari produk

dagangannya dari pembeli. Jadi ketika pembeli memilih produk yang kualitasnya kurang baik, si penjual hanya diam saja tanpa menginformasikan kekurangan apa yang dimiliki oleh barang tersebut. Bukan berarti tidak boleh menjual barang yang cacat, tetapi yang tidak diperbolehkan itu adalah menyembunyikan kebenaran dari calon pembeli.

Toko Anna PS dalam menjual daging ayamnya mengutamakan kejujuran kepada pelanggannya. Contoh yang terjadi di lapangan yaitu apabila ada pelanggan yang memilih ayam hidup untuk disembelih namun yang dipilih ternyata ayam yang sudah berumur sehingga dikhawatirkan dagingnya tidak se-empuk ayam yang lebih muda, maka pegawai di toko tersebut akan mengatakan yang sejujurnya dan baru kemudian pembeli itu disarankan untuk memilih ayam yang lain. Namun jika pembeli tetap menginginkan ayam tersebut misalkan dengan alasan badan ayam cukup gemuk sehingga akan menghasilkan banyak daging, maka pegawai tidak akan menghentikannya. Hal terpenting adalah sudah mengatakan kepada pembeli kekurangan dari ayam yang dipilihnya itu.

Dan apabila seorang penjual sudah terbiasa melakukan transaksi dilandasi kejujuran dengan mengingat Allah SWT, akan sulit baginya untuk melakukan kecurangan-kecurangan karena khawatir perbuatannya akan diketahui dan para pelanggannya tidak akan datang kembali. Sehingga nilai kejujuran sangat perlu untuk diterapkan oleh para pedagang.

c. Nilai kenabian

Maksudnya adalah para pemilik usaha diharapkan mengikuti sifat-sifat Rasulullah dalam melakukan aktivitas perdagangan. Rasulullah merupakan teladan umat muslim karena Rasul membawa kecerahan dalam banyak sisi kehidupan manusia.

Termasuk dalam sisi pemenuhan kebutuhan hidup melalui perekonomian.

Rasulullah SAW dikenal sebagai saudagar yang ulung dengan kejujuran, kemuliaan dan juga amanah dalam berniaga sehingga Rasul memiliki gelar Al-Amin (Yang Terpercaya). Dengan keagungan dan kemuliaan sifat-sifatnya, Rasul terkenal sebagai pedagang yang cerdas dan juga beretika. Sifat-sifat yang dimaksud adalah *siddiq* (jujur), *amanah* (dapat dipercaya), *tabligh* (menyampaikan) dan *fathanah* (cerdas).

*Siddiq* atau jujur dalam jual beli biasanya terjadi pada takaran atau timbangan. Seorang pedagang harus jujur mengenai berapa jumlah timbangan produk yang dijualnya kepada pembeli sebagaimana perintah Allah dalam Q.S Ar-Rahman ayat 9 yaitu:

وَأَقِيمُوا الْوَزْنَ بِالْقِسْطِ وَلَا تُخْسِرُوا الْمِيزَانَ

“Dan tegakkanlah timbangan itu dengan adil, dan janganlah kamu mengurangi keseimbangan itu.”

Maksudnya adalah Allah sudah memerintahkan umatnya untuk berlaku adil dan jujur kepada semua pembeli yang datang. Seorang penjual tidak semestinya berbuat curang dengan cara mengurangi takaran timbangan.

Toko Anna PS dalam menjalankan usahanya tentu saja selalu berusaha untuk jujur dan tidak menutupi apapun. Ayam yang dibeli oleh konsumen dipotong dan ditimbang di depan konsumen tersebut, dan timbangan dipastikan tidak menggunakan pemberat untuk menaikkan harga jual sehingga konsumen dapat melihat langsung semua ayam beserta isinya dan memastikan bahwa sudah sesuai dengan keinginannya.

*Amanah* atau dapat dipercaya merupakan sifat yang tentunya dimiliki oleh Nabi Muhammad SAW. Para pedagang dalam transaksi jual beli harus dapat memberikan kepercayaan kepada pelanggan dengan cara menjaga selalu kualitas dan harga

barang dagangan yang dijual. Apabila seorang pembeli menanyakan perihal suatu produk, penjual harus jujur dan mengatakan yang sebenarnya apakah produk tersebut baik atau tidak, dan kekurangannya apa sehingga konsumen dapat memutuskan lebih bijak apakah akan melakukan pembelian atau tidak.

Toko Anna PS tentunya berusaha keras untuk mendapat kepercayaan dari masyarakat sekitar yang akan menjadi pelanggan ayamnya. Cara memperoleh kepercayaan yang dilakukan oleh Toko Anna PS tentu dengan cara menjaga dan merawat kualitas barang dagangannya agar tetap baik dan layak untuk dikonsumsi oleh para pelanggan.

**Tabligh** (menyampaikan) merupakan kemampuan seorang pedagang dalam berkomunikasi saat transaksi jual-beli dengan orang. Sebagai penjual, dituntut untuk melayani pembeli dengan sopan santun dan komunikasi yang baik.

Seseorang yang memiliki sifat *tabligh* tidak akan menyembunyikan kebenaran. Maksudnya adalah pemilik usaha yang memiliki sifat *tabligh* akan mampu menjelaskan kepada pelanggannya apa yang dijual serta apa keunggulan yang dimiliki oleh produknya dengan cara penyampaian yang baik sehingga pelanggan merasa tertarik dan ingin membeli. Tentunya dalam penyampaian tidak boleh mengandung unsur kebohongan dan penipuan yang dapat merugikan pelanggan.

Ibu Miftahul Khasanah selaku pemilik toko Anna PS memberikan pelajaran kepada para pegawainya untuk dapat berkomunikasi dengan baik dengan setiap orang yang datang untuk membeli. Pegawai dan tentunya Toko Anna PS diharuskan bersifat ramah kepada semua orang.

**Fathanah** (cerdas) dapat dilihat dari cara-cara dan strategi yang digunakan oleh seorang pedagang dalam menjual dan

memasarkan barang-barang dagangannya. Banyaknya pelanggan yang datang dan membeli ayam merupakan bukti bahwa strategi pemasaran yang dilakukan oleh Toko Anna PS berhasil. Dan strategi yang digunakan oleh Toko Anna PS yaitu:

1) Strategi Produk (*product*)

Pada Toko Anna PS tentunya selalu mengedepankan kualitas dari produk yang dijualnya. Ayam yang dijual di Toko Anna PS diambil dari mitranya satu hari sebelumnya agar ayam yang akan dijual ini tidak merasakan stress. Kemudian ayam yang dijual juga dipastikan sehat dari virus dan penyakit apapun. Jumlah yang disediakan Toko Anna PS juga sebagian besar sudah berdasarkan pesanan sebelumnya, sehingga tidak terjadi penumpukan daging ayam sehingga daging menjadi tidak segar untuk dijual dan dikonsumsi.

2) Strategi Harga (*price*)

Toko Anna PS tentunya selalu mengikuti kondisi harga di pasaran. Harga ayam yang dipatok oleh Toko Anna PS tentunya tidak jauh lebih mahal dari toko pesaing lainnya. Harganya tetap menyesuaikan agar pelanggan yang sudah biasa membeli di Toko Anna PS tidak berpindah hati. Untuk sistem pembayarannya juga, Toko Anna PS selalu memberikan keringanan kepada pelanggan setianya jika membeli dalam jumlah besar, yaitu pembayaran dapat dicicil.

3) Strategi Promosi (*promotion*)

Yang dilakukan yaitu menggunakan metode mulut ke mulut sebagai media utama. Metode mulut ke mulut yang dimaksud ini adalah Ibu Hj Miftahul Khasanah memperkenalkan usaha ayam pedaging kepada orang terdekat beliau seperti saudara, dan tetangga. Namun disamping promosi menggunakan metode mulut ke mulut, Toko Anna PS juga memanfaatkan aplikasi *WhatsApp*



untuk memberikan pemberitahuan tentang produk dan potongan harga yang sedang berjalan.

#### 4) Strategi Tempat (*place*)

Untuk mencari lokasi dari kedua Toko Anna PS ini tidaklah sulit dan tergolong mudah. Letaknya berada di samping perempatan dan merupakan kios ayam pertama yang paling dekat dengan jalan utama pasar. Sehingga lokasi ini memudahkan pelanggan untuk melakukan pembelian karena tidak harus jalan terlalu jauh.

#### d. Nilai *khilafah* (pemerintahan)

Artinya adalah tanggung jawab manusia (*khalifah*) terhadap apa yang sudah dipercayakan kepadanya untuk dimanfaatkan dan dikelola dengan baik dan benar serta memanfaatkannya untuk membantu orang lain. Selain itu dalam nilai *khilafah* ini juga dimaksudkan bahwa pemerintah bisa dan boleh melakukan campur tangan pada transaksi jual beli yang terjadi di pasar.

Hal ini tentunya jika pemerintah menemukan pedagang nakal yang menjatuhkan harga produknya agar dibawah batas wajar agar mengganggu usaha orang lain, ataupun menaikkan harga dengan seenaknya dan merugikan konsumen. Jika hal tersebut terjadi, pemerintah boleh langsung turun tangan karena pedagang tersebut sudah dianggap menggaggu dan merusak tatanan pasar. Sedangkan jika hal tersebut tidak terjadi, maka pemerintah tidak boleh turut ikut campur, melainkan cukup menjaga keamanan dan ketertiban di pasar saja.

Toko Anna PS dan toko ayam pedaging lain disekitarnya belum pernah menemukan adanya turut campur dari pemerintah karena antar satu toko dengan toko yang lain selalu berusaha bersaing dengan cara yang sehat. Adanya pedagang baru yang menjual produk sama juga tidak membuat mereka memikirkan

cara-cara yang kotor untuk menaikkan penjualan tokonya, melainkan mereka percaya bahwa setiap rejeki sudah diatur oleh Allah SWT sehingga mereka tidak takut kehilangan pembeli.

e. Nilai hasil

Nilai hasil ini artinya adalah laba atau keuntungan yang diperoleh dari hasil jual-beli, baik laba dunia maupun laba akhirat. Segala aspek kehidupan termasuk kegiatan ekonomi tentunya harus seimbang antara dunia dan akhirat. Karena meskipun kita sebagai manusia kini tinggal di dunia, tetap jangan lupakan bahwa akan ada kehidupan akhirat yang jauh lebih kekal dibandingkan dunia.

Laba di dunia tentu saja dapat berupa keuntungan penjualan yang digunakan untuk membeli barang, pakaian, kendaraan maupun dijadikan simpanan tabungan. Sedangkan laba akhirat tidak dapat dilihat, namun dapat dirasakan manfaatnya kelak di akhirat nanti. Laba di akhirat ini dapat diperoleh dengan cara menyalurkan laba dunia dan kemudian diberikan kepada orang yang membutuhkan bantuan.

Ibu Miftahul Khasanah selaku pemilik Toko Anna PS ini memiliki lahan di belakang rumahnya, sehingga beliau membangun masjid di lahan tersebut menggunakan laba dari penjualan ayam yang dikumpulkan selama beberapa waktu. Masjid tersebut dapat digunakan untuk beribadah oleh siapapun baik warga dekat rumah maupun orang yang hanya lewat dan belum melaksanakan shalat. Di masjid tersebut, pengelolanya adalah suami dari Ibu Miftahul Khasanah dan dibantu dengan warga sekitar. Masjid ini ramai di setiap waktu shalat wajib dan shalat jum'at serta digunakan untuk mengaji anak-anak di sore hari dan pengajian ibu-ibu di hari Minggu sore. Dengan adanya kegiatan tersebut, Ibu Miftahul Khasanah berharap bahwa kelak akan

menjadi berkah baginya dan keluarga serta akan membantunya di akhirat nanti.

Toko Ayam Pedaging Anna PS yang melakukan transaksi jual belinya sebagai broker atau pihak ketiga sudah menerapkan nilai-nilai ekonomi Islam. Tujuan dari menerapkan nilai-nilai ekonomi Islam ini yaitu agar perekonomian yang berjalan menjadi lebih baik lagi, dan untuk memastikan bahwa apa yang dilakukan Toko Anna PS dalam praktik jual belinya sudah sesuai dengan syariat agama Islam dan tidak bertentangan dengan nilai-nilai ekonomi Islam.

Menurut Budi Winarno dalam teorinya menjelaskan bahwa nilai-nilai ekonomi Islam dapat dilaksanakan apabila para pelaku ekonomi sudah menerapkan nilai-nilai ekonomi Islam dalam perilaku berdagangnya sehari-hari dan bertujuan meningkatkan perekonomian menjadi lebih baik dan tentunya tidak bertentangan dengan syariat Islam apabila sudah memenuhi beberapa indikator-indikator dibawah, yaitu:

1. Pelaksana adalah seorang atau sekelompok orang yang melakukan tindakan (pelaksanaan). Dan dalam kegiatan jual beli ayam Toko Anna PS yang bertindak sebagai pelaksana adalah Ibu Miftahul Khasanah selaku pemilik toko dan para pegawai yang bekerja di toko tersebut.
2. Tindakan adalah sesuatu yang harus dilakukan maupun ingin diterapkan. Tindakan-tindakan yang dilakukan oleh Ibu Miftahul Khasanah selaku pemilik toko dan para pegawai yang bekerja di toko tersebut dapat dilihat dari aktivitas yang beliau-beliau lakukan saat berada di pasar. Contohnya ada aktivitas melayani pembeli, menyembelih ayam, memotong daging ayam, melakukan pencatatan penjualan, dan lain sebagainya.
3. Tujuan yaitu suatu yang ingin dicapai apabila sudah melakukan sebuah tindakan. Dan tujuan dari penerapan nilai-nilai ekonomi

Islam tentunya untuk menciptakan perekonomian yang lebih baik dan memastikan bahwa praktik perdagangan sudah sesuai dengan ajaran Islam dan tidak bertentangan dengan syariat agama.

Penjelasan mengenai indikator-indikator diatas yaitu, pelaksana yang dimaksud adalah Toko Anna PS dimana Ibu Miftahul Khasanah selaku pemilik dan para pegawai yang bekerja di toko tersebut dianggap sebagai pelaksana dalam menerapkan nilai-nilai ekonomi Islam yang meliputi nilai tauhid, nilai keadilan, nilai kenabian, nilai pemerintahan (*khilafah*) dan nilai hasil.

Kemudian tindakan yang dilakukan oleh Ibu Miftahul Khasanah selaku pemilik dan para pegawai yang bekerja di toko tersebut sebagai penerapan nilai-nilai ekonomi Islam adalah memperoleh ayam-ayam dari peternakan yang bersih dan baik pengelolaannya, menjual ayam tanpa menyembunyikan kecacatan atau kekurangan yang dimiliki oleh ayam seperti umur yang sudah tua atau sakit, memiliki tujuan usaha yang positif seperti untuk kehidupan sehari-hari dan untuk membayar sekolah anaknya, memperlakukan setiap pembeli dengan adil tanpa membedakan berdasarkan latar belakang, dan memiliki komunikasi yang baik dengan para pembeli sehingga mereka akan datang kembali untuk melakukan pembelian ulang.

Yang terakhir ada tujuan yang mana penerapan nilai-nilai ekonomi Islam perlu untuk dilakukan sehingga dalam kegiatan jual beli yang dilakukan mendatangkan rasa aman dan nyaman serta tenang di hati apabila praktik perdagangan yang dilakukan sudah taat terhadap syariat Islam.

### **C. Sistem Akad Broker**

Transaksi apabila dikaitkan dengan Hukum Islam maka pada dasarnya ada 2 jenis, yaitu transaksi langsung dan juga transaksi tidak

langsung. Transaksi langsung dilaksanakan dengan cara mempertemukan langsung antara penjual dan pembeli, atau pertemuan antara investor dengan perusahaan yang memiliki usaha dengan cara dipertemukan di majelis akad tanpa adanya pihak ketiga atau wasilah (perantara).

Adapun yang kedua adalah transaksi tidak langsung yang mana pada proses transaksi ada pihak ketiga yang menjadi penengah atau wasilah diantara penjual dan pembeli, atau antara investor dan perusahaan yang memiliki usaha. Pihak yang berperan sebagai pihak ketiga atau penengah inilah kemudian dalam istilah modern saat ini sering disebut sebagai broker. Alhasil, profesi ini sudah banyak dipahami oleh masyarakat dan umum terjadi dalam muamalah, baik muamalah tradisional maupun muamalah modern berbasis media saat ini.

Meskipun kata broker masih asing di telinga masyarakat, pada prakteknya sudah banyak yang menggunakan sistem ini. Broker mungkin lebih banyak dikenal oleh masyarakat sebagai makelar / biro jasa. Memandang profesi broker sebagai makelar, maka sama artinya dengan mendudukkan pihak dengan profesi tersebut selaku yang disewa jasanya oleh dua pihak, yaitu: oleh pembeli, dan sekaligus oleh pedagang. Alhasil, akadnya adalah akad ijarah (sewa jasa).

Karena jasa dari seorang perantara ini membantu dan menguntungkan kedua belah pihak yang bertransaksi, maka gaji yang diterima oleh broker (makelar) ini juga bisa dari dua pihak, yaitu dari pembeli sekaligus dari pedagang. Alhasil, penghasilan yang diterimanya akan menjadi dua kali lipat atau ganda. Karena sumber penghasilannya bisa dari dua pihak ini, para ulama dari kalangan Malikiyah memperselisihkannya. Namun, pendapat yang kuat menyatakan bahwa penghasilan ganda itu bisa diterima oleh broker, dengan catatan bahwa 'urf (adat yang masyhur) yang berlaku di

wilayah tempatnya beraktivitas membolehkan pengambilan gaji dari dua pihak yang berakad.

Broker seperti dijelaskan diatas, diperbolehkan oleh Islam asalkan memenuhi syarat-syarat dan ketentuan tertentu. Dan broker juga dapat dikategorikan dalam akad jual beli Ijarah. Ijarah mengambil dari Bahasa Arab yang mempunyai makna upah, sewa, jasa atau imbalan. Berdasarkan pendapat syara' mempunyai arti "aktivitas akad untuk mengambil manfaat sesuatu yang diterima dari orang lain dengan jalan membayar sesuai dengan perjanjian yang telah ditentukan berdasarkan syarat-syarat tertentu." (Hasan, 2018: 49)

#### **D. Analisis Penjualan Ayam Pedaging Toko Anna PS dengan Sistem Broker**

Ketika pemilik Toko Anna PS belum menjalin kerjasama dengan Rizki Broiler, Ibu Miftahul Khasanah memiliki peternakan ayamnya sendiri. Dimana beliau memiliki kandang ayam besar di belakang rumahnya, yang kemudian dijadikan tempat beternak. Pada waktu itu, beliau dan suaminya turun langsung dalam proses ternak, mulai dari pemilihan bibit atau anak ayam, pemilihan makanan ayam, perawatan ayam sesuai usia, serta pemotongan dan pemasarannya.

Namun ketika usaha baru berjalan selama kurang lebih 5 tahun, usaha harus tutup karena adanya krisis moneter. Yang mana berpengaruh pada permintaan daging ayam yang semakin menurun drastis, sehingga Ibu Miftahul Khasanah harus mencari usaha lain yaitu dengan menjual telur ayam. Belum berjalan lama, usaha telur ayam ini juga tidak berjalan lancar. Pada tahun 2001 terjadi wabah flu burung besar-besaran yang menyerang seluruh ayam di peternakan milik Ibu Miftahul Khasanah. Sehingga semua ayam mati dan usaha harus kembali tutup karena kerugian yang sangat besar.

Berdasarkan pengalaman pahit diatas, Ibu Miftahul Khasanah dan suami mencari cara bagaimana agar hal buruk seperti sebelumnya

tidak terjadi lagi. Sehingga ditemukan solusi bahwa usaha ayam potong dilakukan dengan sistem broker. Dimana Toko Anna PS mencari mitra yang memiliki peternakan, kemudian Toko Anna PS akan menjualkan ayamnya langsung kepada konsumen. Sehingga kedua belah pihak sama-sama diuntungkan.

Setelah melalui beberapa kerja sama dengan penyalur ayam yang berbeda, akhirnya mitra yang dipilih adalah Rizki Broiler. Usaha Rizki Broiler ini bergerak di bidang penyuplai daging ayam dari peternakan ke penjual di pasar atau restoran-restoran. Rizki Broiler ini memiliki kerjasama dengan para pemilik ternak ayam di berbagai daerah, sehingga jika ada orang yang membutuhkan ayam, pemilik Rizki Broiler ini langsung menghubungi peternakan mana yang kira-kira siap untuk menyediakan kebutuhan konsumen.

Toko Anna PS ini juga dalam menjalankan usahanya, setiap 3-4 hari sekali menghubungi Bu Yanti selaku pemilik dari Rizki Broiler untuk melakukan pemesanan ayam. Jika jumlah ayam sudah disepakati dan harganya cocok, karyawan Toko Anna PS akan menuju lokasi yang ditunjuk oleh Rizki Broiler untuk mengambil ayamnya dan akan dijual kembali. Dalam perjanjian telepon yang dilakukan sudah disepakati jumlah ayam, harga, dan lokasi pengambilan sehingga ketika pertemuan hanya untuk melakukan pembayaran dan pemberian nota.

Dengan adanya kerjasama yang terjalin diantara Toko Anna PS dengan Rizki Broiler, Toko Anna PS tidak perlu memiliki peternakan pribadi sehingga akan mengurangi resiko kerugian akibat kematian unggas seperti yang pernah dialami sebelumnya. Hal ini tentu juga mengurangi biaya dan tenaga yang akan dikeluarkan Ibu Miftahul Khasanah karena tidak memikirkan biaya perawatan unggas mulai dari masih telur sampai usia siap jual. Sehingga keuntungan yang diperoleh oleh Toko Anna PS pun lebih tinggi dibandingkan dengan keuntungan ketika mempunyai peternakan sendiri.

### **E. Analisis Akad Perjanjian antara Toko Anna PS dengan Mitranya Rizki Broiler**

Manusia merupakan makhluk sosial yang mana dalam hidupnya berkelompok dengan yang lain karena saling membutuhkan satu sama lain. Manusia juga sebagai makhluk sosial tentunya ingin memenuhi kebutuhan secara umum, yaitu kebutuhan ekonomis, kebutuhan biologis dan lain sebagainya. Yang mana untuk mencapai terpenuhinya kebutuhan manusia tidak dapat berdiri sendiri, dan harus melakukan kerja sama dengan pihak lain (Inah, 2013).

Dalam praktek bisnisnya, Toko Anna PS juga melakukan kerja sama dengan Rizki Broiler selaku pemasok ayam. Rizki Broiler merupakan pemasok ayam cukup besar yang berlokasi di Desa Bumisari, Kecamatan Bojongsari, Kabupaten Purbalingga. Rizki Broiler ini sudah bekerja sama dengan banyak penjual daging ayam sebagai penyuplai. Dan dalam melakukan bisnisnya, Rizki Broiler ini juga melakukan kerja sama dengan banyak peternak ayam. Cara kerjanya yaitu apabila ada penjual daging ayam yang tidak memiliki peternakan sendiri dan ingin menjual dengan jumlah besar, Rizki Broiler siap menghubungi para peternak ayam untuk segera dilakukan transaksi jual beli dengan pihak Rizki Broiler sebagai perantara.

Karena kerjasama yang dilakukan oleh Toko Anna PS dan mitranya yaitu Rizki Broiler sudah terjalin selama bertahun-tahun, maka dalam pelaksanaan jual belinya tidak menggunakan kontrak secara tertulis apalagi sampai menggunakan materai. Kontrak yang digunakan hanya kontrak lisan yang dilakukan melalui telepon.

Kontrak lisan merupakan sebuah perjanjian yang telah disetujui kedua belah pihak secara lisan. Berbeda dengan kontrak tertulis, pada kontrak lisan tidak dijelaskan secara mendetail mengenai apa saja ketentuan dan ha-hal yang harus diperhatikan dalam sebuah perjanjian seperti yang biasanya ada dalam sebuah dokumen.



Sebenarnya pada praktek kehidupan sehari-hari seringkali dapat ditemukan kontrak lisan di masyarakat. Contohnya apabila teman mendatangi kita ingin meminjam uang, dan kita meminjamkan uang tersebut sembari mengatakan kapan ia harus membayar, maka secara tidak sadar ikatan perjanjian lisan sudah dibuat dan tetap harus dilaksanakan, meskipun tidak adanya perjanjian diatas kertas.

Sistem perjanjian yang dilakukan oleh Toko Anna PS yaitu Ibu Miftahul Khasanah akan menelpon Rizki Broiler untuk mendapatkan sejumlah daging ayam, kemudian Rizki Broiler akan menunjukkan ke peternakan mana karyawan Toko Anna PS akan mengambilnya. Pembayaran dilakukan bisa lewat transfer setelah ayam diperoleh oleh Toko Anna PS, ataupun setelah ayam tersebut laku semua terjual. Semua tergantung perjanjian yang dilakukan di telepon sebelumnya.

Meskipun perjanjian hanya dilakukan melalui telepon dan tanpa kontrak tertulis, terbukti hubungan baik tetap terjalin antara Toko Anna PS dan Rizki Broiler. Tentunya adanya hubungan bisnis selama bertahun-tahun telah menimbulkan rasa percaya yang tinggi satu sama lain. Hal ini juga membuktikan bahwa rasa tanggung jawab, toleransi dan rasa kerja sama yang tinggi mampu membuat hubungan bisnis keduanya tetap berjalan dan mendatangkan keuntungan untuk semua pihak.

Dalam hukum perjanjian Islam, pernyataan kehendak atau perjanjian dapat dilakukan dengan beberapa cara, salah satunya adalah dengan cara lisan. Dalam perjanjian lisan, para pihak mengungkapkan kehendaknya dalam bentuk perkataan secara jelas isinya sehingga terbentuk ijab dan qabul yang jelas juga.

Ijab qabul dapat dilakukan secara langsung dan tidak langsung contohnya melalui telepon (Afdawaiza, 2008). Perjanjian yang dilakukan secara lisan atas dasar suka sama suka atau tanpa adanya tekanan dan paksaan dari pihak lain, sehingga dianggap tidak

bertentangan dengan Hukum Islam karena sudah memenuhi syarat dan rukunnya, serta sesuai dengan prinsip-prinsip mu'amalah, yaitu:

a. Adanya ijab qabul

Cara pelaksanaan perjanjian jual beli melalui telepon tidak jauh beda dengan pelaksanaan jual beli lainnya. Pembeli dan penjual sama-sama melakukan ijab-qabul atau saling mengutarakan keinginan masing-masing dalam menentukan perjanjian yang akan dibuat. Kata-kata yang digunakan harus baik dan sopan serta dapat dimengerti oleh pihak lain. Tujuannya adalah menghindari kesalahpahaman antara penjual dan pembeli.

Dalam pelaksanaan perjanjian Toko Anna PS dengan Rizki Broiler, meskipun hanya melalui telepon tapi kedua belah pihak tetap membicarakan apa yang menjadi keinginan masing-masing. Misalnya kapan daging ayam akan diambil, berapa jumlahnya, dan bagaimana proses pembayarannya. Jika kedua belah pihak setuju maka transaksi baru akan dilaksanakan.

b. Adanya pihak yang berakad

Menurut Ibnu Rusyd dalam kitab Bidaayah Al-Mujtahid mengatakan, bahwa kedua orang yang melakukan akad jual beli disyaratkan agar keduanya sama-sama mempunyai hak milik dan sempurna kepemilikannya, atau jika menjadi wakil orang lain maka keduanya harus sempurna perwakilannya. Disamping itu disyaratkan pula keduanya atau salah satunya tidak berada di bawah pengampuan, misalnya hamba sahaya.

Maka dari itu adanya pihak yang berakad tentunya sangat penting dalam segala bentuk perjanjian, entah itu perjanjian lisan maupun perjanjian tertulis. Tanpa adanya pihak yang berakad maka suatu perjanjian dikatakan tidak sah dan tidak memenuhi syarat. Maksudnya pihak yang berakad yaitu misalnya dalam jual beli harus ada pihak penjual dan pembeli. Jika hanya ada penjual tanpa

pembeli maka transaksi tidak dapat dilakukan, begitu juga sebaliknya.

Kedua belah pihak yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu Rizki Broiler yang dianggap sebagai penjual dan Toko Anna PS yang dianggap sebagai pembeli. Artinya dengan keberadaan pihak-pihak tersebut sudah cukup untuk menjadikan jual beli dapat terlaksana.

c. Adanya objek akad yang halal

Sebuah barang yang dijadikan objek akad disyaratkan agar selamat dari kesamaran. Maksudnya yaitu sebuah barang diharuskan diketahui wujud, sifat dan kadarnya. Kedua belah pihak harus mengetahui objek apa yang sedang ditransaksikan.

Dalam transaksi Toko Anna PS dengan Rizki Broiler tentunya objek yang diperjualbelikan adalah ayam. Yang mana ayam merupakan hewan yang halal untuk dikonsumsi semua orang dan boleh untuk diperjualbelikan dalam Islam.

d. Tujuan akad jelas

Maksudnya adalah dalam suatu perjanjian yang dilakukan oleh kedua belah pihak harus terdapat tujuan dan maksud yang jelas. Untuk apa transaksi dilakukan, dan apakah sejalan dengan syariat Islam atau tidak. Karena tanpa adanya hal tersebut, akad dianggap tidak memenuhi persyaratan.

Tujuan perikatan kerjasama antara Toko Anna PS dan Rizki Broiler tentunya sangat jelas. Karena kedua belah pihak sama-sama berdagang untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Maka dari itu transaksi halal untuk dilakukan karena pemenuhan kebutuhan sehari-hari dengan cara ini diperbolehkan untuk menjaga kelangsungan hidup setiap individu.

Berdasarkan uraian penjelasan diatas dapat diambil kesimpulan bahwa akad lisan yang terjadi antara Toko Anna PS dan Rizki Broiler

telah memenuhi persyaratan atau memenuhi prinsip-prinsip muamalah. Selain itu perjanjian dibangun atas kepercayaan yang tinggi dikarenakan adanya kerjasama yang sudah terjalin selama bertahun-tahun lamanya, serta dalam pelaksanaan kerjasama tersebut telah menghasilkan keuntungan bagi kedua belah pihak sehingga kerjasama bisnis dapat berlangsung untuk waktu yang lama.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Setelah dilakukannya penelitian dengan mengumpulkan data-data yang kemudian dianalisis dengan teori yang ada, peneliti dapat menyimpulkan bahwa:

1. Nilai-nilai ekonomi islam sudah sebisa mungkin diterapkan oleh Toko Anna PS selaku toko yang menjual daging ayam. Hal ini dibuktikan dengan pelaksanaan kegiatan jual-beli dari awal mulai dari caranya memperoleh ayam hingga ayam sampai ke tangan konsumen sudah mengikuti syariat Islam dan mencerminkan nilai-nilai ekonomi Islam.
2. Sistem broker yang dilakukan Ibu Miftahul Khasanah selaku pemilik Toko Ayam Pedaging Anna PS adalah mengambil ayam yang masih hidup di peternakan ayam Rizki Broiler baru kemudian dijual kembali kepada pembeli di Pasar Baru Majenang.
3. Akad yang digunakan oleh Toko Anna PS dengan mitranya Rizki Broiler merupakan akad lisan yang memang diperbolehkan dalam Islam. Mereka melakukan transaksi melalui telepon untuk melakukan transaksi sebelum pertemuan langsung untuk penyerahan ayam dan pemberian nota penjualan.

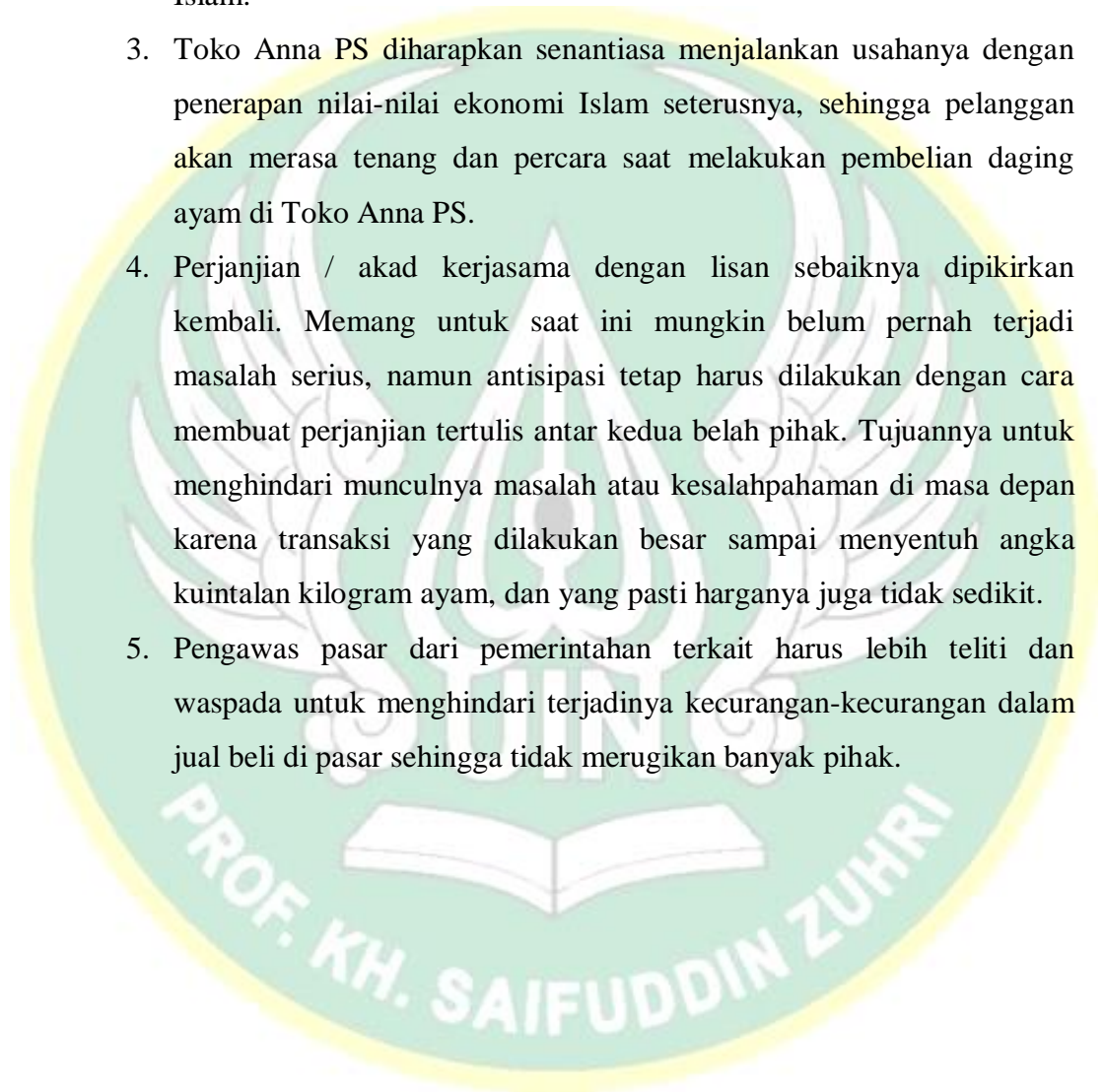
#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan diatas, maka dapat dikemukakan beberapa saran kepada pihak-pihak yang terkait dengan penelitian ini dengan harapan dapat bermanfaat dan menjadi acuan perbaikan. Adapun saran-saran tersebut antara lain, yaitu:

1. Nilai-nilai ekonomi Islam sangat penting dalam setiap transaksi jual beli karena sebagai seorang muslim tidak hanya mengejar keuntungan

duniawi melainkan juga membutuhkan keuntungan untuk membantu di akhirat nanti.

2. Penerapan nilai-nilai ekonomi Islam harus disiapkan dan dilaksanakan dengan lebih baik lagi untuk memastikan bahwa apa yang dilakukan mulai dari tahap awal sampai akhir tidak bertentangan dengan ajaran Islam.
3. Toko Anna PS diharapkan senantiasa menjalankan usahanya dengan penerapan nilai-nilai ekonomi Islam seterusnya, sehingga pelanggan akan merasa tenang dan percaya saat melakukan pembelian daging ayam di Toko Anna PS.
4. Perjanjian / akad kerjasama dengan lisan sebaiknya dipikirkan kembali. Memang untuk saat ini mungkin belum pernah terjadi masalah serius, namun antisipasi tetap harus dilakukan dengan cara membuat perjanjian tertulis antar kedua belah pihak. Tujuannya untuk menghindari munculnya masalah atau kesalahpahaman di masa depan karena transaksi yang dilakukan besar sampai menyentuh angka kuintalan kilogram ayam, dan yang pasti harganya juga tidak sedikit.
5. Pengawas pasar dari pemerintahan terkait harus lebih teliti dan waspada untuk menghindari terjadinya kecurangan-kecurangan dalam jual beli di pasar sehingga tidak merugikan banyak pihak.



## DAFTAR PUSTAKA

- Afdawaiza. (2008). Terbentuknya Akad dalam Hukum Perjanjian Islam. *Al Mawarid*, 189.
- Bennet, P. (2011). *Marketing*. New York: Mc. Graw Hill Book Co.
- Budio, S. (2019). Strategi Manajemen Sekolah. *Metana*, 02, 58.
- Chaniago, S. A. (2014). Perumusan Manajemen Strategi Pemberdayaan Masyarakat. *Hukum Islam* , 87.
- Daniel, M. (2005). *Metode Penelitian Sosial Ekonomi: Dilengkapi Beberapa Alat Analisa dan Penuntut Penggunaan* (Vol. 03). Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Danim, S. (2002). *Menjadi Peneliti Kualitatif, Ancangan Metodologi Presentasi dan Publikasi* (Vol. 3). Bandung: Pustaka Setia.
- Daryanto. (2013). *Sari Kuliah Manajemen Pemasaran*. Bandung: PT Sarana Tutorial Nurani Sejahtera.
- Dayat, M. (2019). Strategi Pemasaran dan Optimalisasi Bauran Pemasaran dalam Merebut Calon Konsumen Jasa Pendidikan. *Mu'allim*, 302.
- Fathoni, A. (2006). *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*. Jakarta: Rineka Cipta
- Hakim, L. N. (2013). Metodologi Kualitatif: Wawancara Terhadap Elit. *Aspirasi*, 4, 167-168.
- Hasan, A. F. (2018). *Fiqh Muamalah dari Klasik hingga Kontemporer*. Malang: UIN Maliki Malang Press.
- Ilyas. (2016). Pendidikan Karakter Melalui Home Schooling. *Pendidikan Luar Sekolah*, 2, 94.

- Inah, E. N. (2013). Peranan Komunikasi Dalam Pendidikan. *Al-Ta'dib*, 6, 177.
- Indrasari, D. M. (2019). *Pemasaran dan Kepuasan Pelanggan*. Surabaya: Unitomo Press.
- Irkhamiyati. (2017). Evaluasi Persiapan Perpustakaan STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta dalam Membangun Perpustakaan Digital. *berkala Ilmu Perpustakaan dan Informasi*, 13, 42.
- Kaligis, D. (2015). Analisis Pengaruh Strategi Pemasaran dan orientasi Wirausaha Terhadap Kinerja Pemasaran yang Dimoderasi oleh Lingkungan Persaingan (Studi pada Pengembang Real Estate di Sulawesi Utara). *Riset Bisnis dan Manajemen*, 3, 200.
- Kustantinah. (2018). Performan Ayam Broiler dengan Penambahan Tepung Daun *Calliandra calothyrsus*. *Sains Peternakan*, 74.
- Lukitaningsih, A. (2013). Perkembangan Konsep Pemasaran: Implementasi dan Implikasinya. *Maksipreneur, Manajemen, Koperasi dan Entrepreneurship*, 25.
- Maharani, D. (2018). Ekonomi Islam: Solusi terhadap Masalah Sosial-Ekonomi . *Intiqad : Jurnal Agama dan Pendidikan Islam*, 23.
- Mahtum, A. (2018, Januari). Intervensi Negara dalam Ekonomi. *Ekonomi Syariah*, 01, 49.
- Mamik. (2015). *Metodologi Kualitatif*. Sidoarjo: Zifatama Publisher.
- Nuryanti, S. I. (2015). *Peran Pialang Pada Transaksi Perdagangan Berjangka Komoditi Perspektif Hukum Islam: Studi di PT. Victory International Future Matos*. Malang\; UIN Maulana Malik Ibrahim.
- Paryanto, W. S. (2001). *Pengembangan Kawasan Rekreasi Pereng Putih Bandungan Dengan Penekanan Desain Arsitektur Organik*. Semarang: Universitas Diponegoro.



- Prasanti, D. (2018, Januari-Juni). Penggunaan Media Komunikasi Bagi Remaja Perempuan dalam Pencarian Informasi Kesehatan. *Lontar*, 6, 16.
- Sahla, H. (2019). Konsep Pemasaran Dalam Perspektif Ekonomi Islam. *Pionir LPPM Universitas Asahan*, 05, 59.
- Saleh, D. H. (2019). *Konsep dan Strategi Pemasaran*. Makassar: CV Sah Media.
- Setiawan, E. (2012). *Arti kata broker*. Retrieved from Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI): [kbbi-web-id.cdn.ampproject.org](http://kbbi-web-id.cdn.ampproject.org)
- Setiawan, I. K. (2014 ). Tanggungjawab Pedagang Perantara Terhadap Pihak Ketiga Menurut Hukum Jual Beli. *Law Review*, 72.
- Siagian, S. P. (2008). *Manajemen Strategik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Singh, D. (2002). *Menjadi Peneliti Kualitatif, Ancangan Metodologi Presentasi dan Publikasi*. Bandung: Pustaka Setia.
- Sitanggang, Y. R. (2019). Penyegaran Tentang Metode Penelitian Ilmiah untuk Widyaaiswara. *Pendidikan dan Kebudayaan*, 09, 43.
- Sofian, A. (2010). *Manajemen Pemasaran: Dasar, Konsep, dan Strategi*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Sondak, S. H. (2019). Faktor-Faktor Loyalitas Pegawai di Dinas Pendidikan Daerah Provinsi Sulawesi Utara. *EMBA*, 07, 676.
- Sudaryono. (2016). *Manajemen Pemasaran Teori dan Implementasi*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Sugiyono. (2010). *Metode Pendekatan Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Sunarsasi. (2020). Strategi Pemasaran Usaha Kecil Menengah di Kabupaten Blitar (Studi pada UKM Cap Kuda Terbang Bu Sulasmi). *Translitera*, 9, 24.
- Syarqawie, F. (2014). *Fikih Muamalah*. Banjarmasin: IAIN Antarsari Press.

- Syas, M. (2012). Kajian Komunikasi Massa Menurut Perspektif Tradisi. *Ilmiah Dakwah dan Komunikasi*, 46.
- Tehuayo, R. (2018, Juni). Sewa Menyewa (Ijarah) Dalam Sistem Perbankan Syariah. *Tahkim*, XIV, 88.
- Wahyudi, S. (2017). Pengaruh Discount Terhadap Impulse Buying. *Valuta*, 03, 276.
- Wibowo, D. H. (2015). Analisis Strategi Pemasaran Untuk Meningkatkan Daya Saing UMKM (Studi pada Batik Diajeng Solo). *Administrasi Bisnis*, 29, 52.
- Wilardjo, S. B. (2010). The State Of The Art Marketing. *Majalah Ekonomi dan Bisnis*, 6, 17.

## LAMPIRAN-LAMPIRAN

### LAMPIRAN 1

Transkrip Hasil Wawancara

Keterangan P : Peneliti

I : Informan

Narasumber 1

Nama : Ibu Hj. Miftahul Khasanah selaku pemilik Toko Anna PS

Tanggal : 19 Desember 2020

P : Sejak kapan mulai membuka usaha ayam pedaging?

I : Tahun 92 setelah lahiran anak pertama, saya dan suami mulai membuka usaha ayam potong

P : Apakah usaha yang dijalankan sekarang ini adalah usaha yang sama semenjak tahun 1992?

I : Beda, karena usaha yang dirintis pada 92 sempat bangkrut dan saya beralih menjadi penjual telur ayam pada 97. Namun tahun 2002 saya kembali pada usaha ayam pedaging dan berjalan sampai sekarang ini.

P : Apakah setiap penjual ayam memiliki peternakan pribadi?

I : Ya engga, saya contohnya. Peternakan pribadi tidak punya, cuma kandang aja untuk menyimpan ayam yang akan dijual.

P : Jika tidak memiliki peternakan darimana asal ayam-ayam yang akan dijual ke pelanggan?

I : Saya menggunakan sistem broker. Jadi saya mengambil ayam dari orang lain kemudian baru saya jual kembali kepada pelanggan.

P : Apakah keuntungan dapat diperoleh jika menggunakan sistem broker tersebut?

I : Ya pasti dapat. Alhamdulillah saya bisa buka kios kedua saya.

## Narasumber 2

Nama : Bapak Yudi selaku pemilik Toko Ayam Yudi PS

Tanggal : 8 Mei 2021

P : Sudah berapa lama bapak berjualan ayam pedaging?

I : Ya kira-kira sudah dari tahun 2000an lah, jadi sudah 20 tahun lebih.

P : Apakah bapak memiliki peternakan ayam pribadi?

I : Ada peternakan sendiri di belakang rumah.

P : Menurut bapak apa keuntungan memiliki peternakan pribadi?

I : Ya yang pasti gak ribet ya, kalo ada yang pesan tinggal ambil aja di peternakan. Gak perlu transport untuk dapat daging ayamnya.

P : Pernah tidak pak merasa kalau punya peternakan pribadi itu merugikan?

I : Pernah kalo gak ada pesanan besar, ayam di kandang banyak yang semakin tua karena gak segera di potong. Ayam yang umurnya sudah cukup tua kan dagingnya jadi kurang empuk karena terlalu banyak lemaknya. Terus kalo misal ada ayam yang mati karena virus, itu juga kan saya rugi.

## LAMPIRAN 2

### Dokumentasi Kegiatan Penelitian



**Gambar : Pintu Masuk ke Pasar Baru Majenang**



**Gambar : Pelanggan sedang membeli ayam di Toko Anna PS**



**Gambar : Bagian dalam Toko Anna PS**



**Gambar : Kandang ayam di Toko Anna PS**



**Gambar : Ayam ditimbang sebelum dipotong sesuai keinginan konsumen**



**Gambar : Ayam yang sudah siap jual di Toko Anna PS**



**Gambar : Pemilik Toko Anna PS yaitu Ibu Hj. Miftahul Khasanah**



**Gambar : Wawancara dengan Ibu Hj. Miftahul Khasanah**



**Gambar : Mobil ayam Toko Anna PS siap angkut pesanan**



## LAMPIRAN 3

## SURAT USULAN MENJADI PEMBIMBING SKRIPSI



KEMENTERIAN AGAMA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
 Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto 53126  
 Telp : 0281-635624, 628250, Fax : 0281-636553, www.iainpurwokerto.ac.id

Nomor : 0173/In.17/FEBI.J.ES/PP.009/I/2021 Purwokerto 27 Januari 2021  
 Lampiran : 1 lembar  
 Hal : Usulan menjadi pembimbing skripsi

Kepada:  
 Yth. Dr. Atabik, M.Ag.  
 Dosen Tetap IAIN Purwokerto  
 Di  
 Purwokerto


*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Sesuai dengan hasil sidang penetapan judul skripsi mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Purwokerto pada tanggal 25 Januari 2021 dan konsultasi mahasiswa kepada Kaprodi pada tanggal 25 Januari 2021 kami mengusulkan Bapak untuk menjadi Pembimbing Skripsi mahasiswa:

Nama : Arindya Rohmatul Ummah  
 NIM : 1717201005  
 Semester : VII  
 Prodi : Ekonomi Syariah  
 Judul Skripsi : Strategi Pemasaran Ayam Pedaging Dengan Sistem Broker  
 Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Toko Anna PS Di Pasar Baru Majenang)

Untuk itu, kami mohon kepada Bapak dapat mengisi surat kesediaan terlampir. Atas kesediaan Bapak kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alikum Wr. Wb.*

Jurusan Ekonomi Syariah  
  
 Hilvatin, S.E., M.S.I.  
 NIP. 19851112 200912 2 007

## LAMPIRAN 4

## SURAT PERNYATAAN KESEDIAAN MENJADI PEMBIMBING SKRIPSI



KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto 53126  
Telp : 0281-635624, 628250, Fax : 0281-636553, www.ainpurwokerto.ac.id

**SURAT PERNYATAAN  
KESEDIAAN MENJADI PEMBIMBING SKRIPSI**

Berdasarkan surat penunjukan oleh Ketua Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Purwokerto No. 0173/In.17/FEBIJ.ES/PP.009/I/2021 tentang usulan menjadi pembimbing skripsi.

Atas nama : Arindya Rohmatul Ummah NIM 1717201005

Judul Skripsi : Strategi Pemasaran Ayam Pedaging Dengan Sistem Broker Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Toko Anna PS Di Pasar Baru Majenang)

Saya menyatakan bersedia / ~~tidak bersedia~~ \*) menjadi pembimbing skripsi mahasiswa yang bersangkutan.

Purwokerto, 27 Januari 2021

Dr. Atabik, M.Ag.  
NIP. 19651205 199303 1 004

Catatan: \*Coret yang tidak perlu

## LAMPIRAN 5

## SURAT KETERANGAN LULUS SEMINAR PROPOSAL



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
 Jalan Jenderal Ahmad Yani No. 54 Purwokerto 53126  
 Telp: 0281-635624, Fax: 0281-636553; Website: febi.iainpurwokerto.ac.id

**SURAT KETERANGAN LULUS SEMINAR**

Nomor : 0667/In.17/FEBI.J.ES/PP.009/III/2021

Yang bertanda tangan dibawah ini Ketua Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto menerangkan bahwa :

N a m a : Arindya Rohmatul Ummah  
 N I M : 1717201005  
 Semester : VIII (delapan)  
 Jurusan : Ekonomi Syari'ah

Berdasarkan Surat Rekomendasi Sidang Seminar Proposal Revisi Substansi dan Metodologi Proposal dengan Judul :

"Strategi Pemasaran Ayam Pedaging Dengan Sistem Broker Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Toko Anna PS di Pasar Baru Majenang)"

Telah di seminarkan pada tanggal **08 Maret 2021** dan dinyatakan **LULUS**.

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagai syarat untuk melakukan Riset penulisan Skripsi program S-1. Terima kasih.

Purwokerto, 10 Maret 2021  
 Ketua Jurusan Ekonomi Syariah



**Dewi Laela Hilvatin, M.S.I**  
 NIP.19851112 200912 2 007

**LAMPIRAN 6****SURAT KETERANGAN LULUS UJIAN KOMPREHENSIF**

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
Jl. Jend. Ahmad Yani No. 54 Purwokerto 53126  
Telp. 0281-635624 Fax. 0281-636553; febi.iainpurwokerto.ac.id

---

**SURAT KETERANGAN LULUS UJIAN KOMPREHENSIF**

Nomor: 1724/In.17/FEBI.J.ES/PP.009/VII/2021

Yang bertanda tangan dibawah ini Ketua Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam,

Institut Agama Islam Negeri Purwokerto menerangkan bahwa mahasiswa atas nama:

Nama : Arindya Rohmatul Ummah

NIM : 1717201005

Program Studi : Ekonomi Syariah

Pada tanggal 21/07/2021 telah melaksanakan ujian komprehensif dan dinyatakan LULUS,

dengan nilai : **70 / B-**

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagai syarat mendaftar ujian munaqasyah.

Dibuat di Purwokerto  
Tanggal **22 Juli 2021**  
Ketua Jurusan Ekonomi Syariah



**Dewi Laela Hilyatin, S.E., M.S.I**  
NIP. 19851112 200912 2 007

## LAMPIRAN 7

## KARTU BIMBINGAN SKRIPSI



KEMENTERIAN AGAMA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
 Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto 53126  
 Telp : 0281-635624, 628250, Fax : 0281-636553, www.iaipurwokerto.ac.id

## BLANGKO/KARTU BIMBINGAN

Nama : Arindya Rohmatul Ummah  
 NIM : 1717201005  
 Prodi/semester : Ekonomi Syariah / IX  
 Dosen Pembimbing : Dr. Atabik, M.Ag.  
 Judul Skripsi : Strategi Pemasaran Ayam Pedaging Dengan Sistem Broker Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Toko Anna PS Di Pasar Baru Majenang)

No	Bulan	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan*)	Tanda Tangan**)	
				Pembimbing	Mahasiswa
1	Februari	Selasa, 9 Februari 2021	1. Kurang konkrit gap di penelitian di latar belakang masalah 2. Definisi operasional "strategi pemasaran" tidak perlu ditulis dua kali 3. Kajian pustaka dilengkapi dengan tabel 4. Tata tulisnya: lihat di panduan Skripsi 5. Di hal 7, gunakan kalimat Metode Penelitian, bukan metodologi. 6. Manfaat penelitian, kenapa manfaat teoritis semua.		
2	April	Senin, 5 April 2021	1. Membahas masukan dari penguji untuk perubahan setelah dilakukannya Seminar Proposal 2. Fokuskan pada ulasan yang diberikan oleh penguji		



KEMENTERIAN AGAMA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
 Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto 53126  
 Telp : 0281-635624, 628250, Fax : 0281-636553, www.iaipurwokerto.ac.id

3	Juni	Kamis, 17 Juni 2021	1. BAB I belum ada judul 2. Belum ada nomor halaman 3. Tambahkan Sub C tentang Perspektif Ekonomi Islam 4. Tambahkan D tentang Landasan Teologus 5. Membenarkan tata tulis yang masih salah		
4	September	Jum'at, 3 September 2021	1. Rumusan masalah kedua sebaiknya disesuaikan dengan yang pertama 2. Isi dari Sub Bab Perspektif Ekonomi Islam perlu di ganti dan ditambahkan 3. Tata tulis masih belum benar 4. Jenis dan pendekatan penelitian harusnya Field Research bukan Library Research 5. Waktu dan Tempat penelitian kurang jelas dan belum ada alasan yang menyertai nya 6. Subjek penelitian belum disebutkan siapa saja 7. Bab IV harus ada penjelasan tentang sistem akad seperti apa		
5	Oktober	Rabu, 6 Oktober 2021	1. Skripsi seharusnya spasi 1,5 bukan spasi 2 2. Landasan Teori tentang broker masih terlalu sedikit		
6	November	Senin, 1 November 2021	1. Teori Perspektif Ekonomi Islam masih terlalu sedikit 2. Ayat-ayat dalam landasan teologi belum di narasikan 3. Tata tulis BAB V bagian kesimpulan dan saran tidak		



KEMENTERIAN AGAMA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
 Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto 53126  
 Telp : 0281-639624, 628250, Fax : 0281-639553, www.iaipurwokerto.ac.id

			menggunakan kapital		
7	November	Senin, 22 November 2021	Acc Munagaryah		

\*) diisi pokok-pokok bimbingan;  
 \*\*) diisi setiap selesai bimbingan.

Purwokerto, 22 November 2021  
 Pembimbing,

Dr. Atabik, M.Ag  
 NIP. 19651205 199303 1 004

**LAMPIRAN 8****SURAT REKOMENDASI UJIAN MUNAQASYAH**

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
 Jl. Jend. Ahmad Yani No. 54 Purwokerto 53126  
 Telp. 0281-635624 Fax. 0281-636553; febi.iainpurwokerto.ac.id

**REKOMENDASI MUNAQOSAH**

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Dewi Laela Hilyatin, S.E., M.S.I  
 NIP : 19851112 200912 2 007  
 Jabatan : Ketua Jurusan Ekonomi Syariah

Menerangkan bahwa mahasiswa atas nama:

Nama : Arindya Rohmatul Ummah  
 NIM : 1717201005  
 Semester/ SKS : IX/ 142 SKS  
 Program Studi : Ekonomi Syariah  
 Tahun Akademik : 2021/2022

Menerangkan bahwa skripsi mahasiswa tersebut telah siap untuk diujikan dan yang bersangkutan telah memenuhi persyaratan akademik sebagaimana yang telah ditetapkan.

Demikian surat rekomendasi ini dibuat sebagai salah satu persyaratan untuk mendaftar ujian munaqosah dan digunakan sebagaimana mestinya.

Ketua Jurusan Ekonomi Syariah



**Dewi Laela Hilyatin, S.E., M.S.I**  
 NIP. 19851112 200912 2 007

Dibuat di Purwokerto  
 Tanggal 30 Desember 2021  
 Dosen Pembimbing



**Dr. Atabik, M.Ag.**

## LAMPIRAN 9

## SERTIFIKAT BTA-PPI



KEMENTERIAN AGAMA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO  
 UPT MA'HAD AL-JAMI'AH

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto 53126  
 Telp : 0281-635624, 628250, Fax : 0281-636553, www.iainpurwokerto.ac.id

# SERTIFIKAT

Nomor: B-205/In.17/UPT.MAJ/Sti.011/II/2018

Diberikan oleh UPT Ma'had Al-Jami'ah IAIN Purwokerto kepada:

**ARINDYA ROHMATUL UMMAH**

**1717201005**

MATERI UJIAN	NILAI
1 Tes Tulis	82
2 Tartil	78
3 Kitabah	80
4 Fraktek	70

NO SERI MAJ-G1-2018-339

Sebagai tanda yang bersangkutan telah **LULUS** dalam Ujian Kompetensi Dasar Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) dan Pengetahuan Pengamalan Ibadah (PPI).

Purwokerto, 26 Februari 2018  
 Muad Ma'had Al-Jami'ah,  
  
 Drs. H. M. Mukti, M.Pd.I  
 NIP. 19570521 198503 1 002



**LAMPIRAN 10****SERTIFIKAT PBM**

## LAMPIRAN 11

## SERTIFIKAT PPL

 <b>IAIN PURWOKERTO</b>	<b>KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA</b> <b>INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO</b> <b>FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM</b> <small>Jalan Jenderal Ahmad Yani No. 54 Purwokerto 53126  Telp. : 0281-635624, Fax : 0281-636553; website : febi.iainpurwokerto.ac.id</small>
<h2 style="color: #A52A2A;">Sertifikat</h2>	
<b>Nomor : 881/In.17/D.FEBI/PP.009/3/2021</b>	
<p>Berdasarkan Rapat Yudisium Panitia Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto menerangkan bahwa :</p>	
<b>Nama : ARINDYA ROHMATUL UMMAH</b> <b>NIM : 1717201005</b>	
<p>Telah mengikuti Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto Periode Semester Gasal 2020/2021 di :</p>	
<b>PT KAI Daop 5 Purwokerto (Stasiun Timur)</b>	
<p>Mulai Bulan Januari 2021 sampai dengan Februari 2021 dan dinyatakan <b>Lulus</b> dengan mendapatkan nilai <b>87 (A)</b>. Sertifikat Ini diberikan sebagai tanda bukti telah mengikuti Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto dan sebagai syarat mengikuti ujian <i>Munaqosyah/Skripsi</i>.</p>	
<p>Mengetahui,  Dekan  Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam</p>  <b>Dr. H. Jamal Abdul Aziz, M.Ag</b> NIP.19730921 200212 1 004	<p>Purwokerto, 30 Maret 2021</p> <p>Kepala Laboratorium FEBI</p>  <b>H. Sochimia, Lc., M.Si</b> NIP.19691009 200312 1 001

**LAMPIRAN 12**  
**SERIFIKAT KKN**



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Arindya Rohmatul Ummah
2. NIM : 1717201005
3. Tempat/Tgl, Lahir : Purwokerto, 20 Oktober 1999
4. Alamat Rumah : Mutiara Gading City, Bekasi Utara
5. Nama Orang Tua  
Nama Ayah : Yusron Nuryadi  
Nama Ibu : Indah Haryandini

### B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal
  - a. TK/PAUD : TK Aisyiyah 4 Dr. Angka Purwokerto
  - b. SD, tahun lulus : SDN 04 Sokanegara Purwokerto, 2011
  - c. SMP, tahun lulus : SMPN 03 Purwokerto, 2014
  - d. SMA, tahun lulus : SMAN 04 Purwokerto, 2017
  - e. S.1, tahun masuk : IAIN Purwokerto, 2017

Purwokerto, 22 November 2021



Arindya Rohmatul Ummah